



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

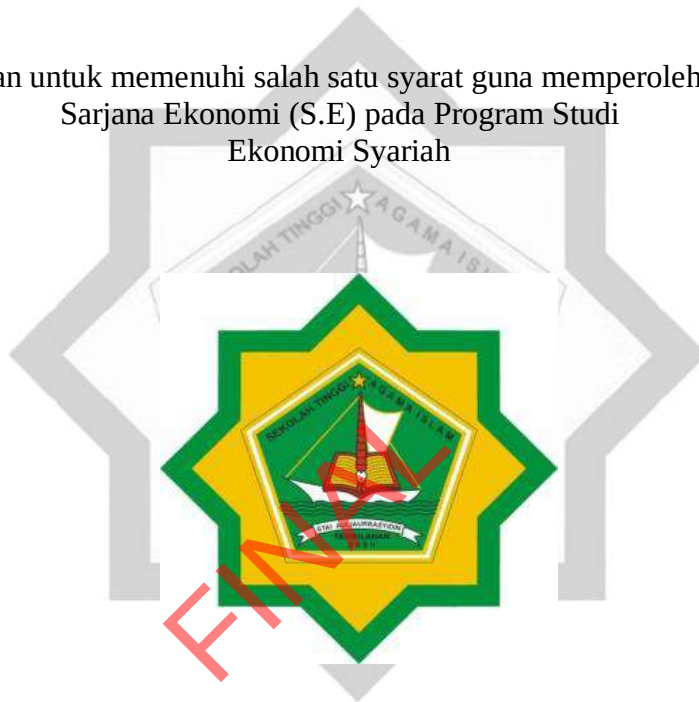
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

USAHA PRODUKSI GULA MERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DI DESA BAGAN JAYA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi
Ekonomi Syariah



OLEH:

STAI AULIAURRASYIDIN
SITI MUNAWAROH
NIRM. 1209.18.08559
TEMBILAHAN

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1444 H / 2022 M



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

HENDRO LISA, S.E., M.M.
DOSEN PROGRAM STUDI ESY
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
NOTA DINAS
Perihal: Skripsi Saudara
Siti Munawaroh

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan
seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama	: SITI MUNAWAROH
NIRM	: 1209.18.08559
Program	: SI (Strata Satu)
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Skripsi berjudul	: Usaha Produksi Gula Merah dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Maka dengan ini saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat disetujui
untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam
Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembilahan, 05 Oktober 2022
Pembimbing,

HENDRO LISA, S.E., M.M.
NIDN. 212001871701



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

MOTTO PENULIS

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

(سورة التوبة : ١٠٥)

Artinya:

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(QS. At-Taubah:105)

STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, tanpa ridha dan seizin-Nya penulis tidak mampu berbuat apa-apa, atas karunia yang telah engkau berikan akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Atas izin-Mu ya Allah, ku persembahkan skripsi ini untuk ayahku Bapak Sukayat dan ibuku Ibu Ikoh yang senantiasa dengan tulus memberikan doa, ada saat suka maupun duka, selalu mendampingi saat ku lemah tak berdaya. Untuk kakak terhebatku kakak Nani Sumiati Amd.Keb terimakasih untuk doa dan dukunganmu yang telah mengantarkanku pada titik ini, taklupa untuk adik laki-lakiku Ahmad Fahri yang selalu menjadi penyemangat dalam langkahku.

Dosen pembimbing bapak Hendro Lisa S.E., M.M yang telah dengan sabar membimbing sampai selesai dan teman-teman satu perjuangan mahasiswa/i ekonomi syariah angkatan 2018 yang juga memberikan dukungan atas perjuanganku. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ABSTRAK

Siti Munawaroh (2022): “Usaha Produksi Gula Merah dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam.”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya usaha produksi gula merah yang dilakukan petani diharapkan mampu meningkatkan pendapatan. Namun pendapatan yang diterima petani mengalami kenaikan dan penurunan disebabkan porsi produksi gula merah tidak menentu. Selain itu, naik turunnya harga jual gula merah juga berakibat terhadap jumlah pendapatan yang diterima. Peninjauan dalam perspektif ekonomi Islam karena adanya bahan tambahan natrium metabulsufit dalam proses produksi gula merah. Natrium metabulsufit jika digunakan secara berlebihan dapat membahayakan kesehatan konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana usaha produksi gula merah dalam meningkatkan pendapatan petani dan apakah usaha produksi gula merah di Desa Bagan Jaya sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

Subjek dalam penelitian adalah petani gula merah di Desa Bagan Jaya. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 22 Februari – 21 Mei 2022 atau kurang lebih tiga bulan lamanya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan usaha produksi gula merah di Desa Bagan Jaya sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan petani, hal ini terlihat dari selisih antara biaya yang digunakan dengan hasil yang dicapai. Petani sudah menerapkan prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam yaitu prinsip motivasi berdasarkan keimanan, azas manfaat dan maslahat, harus optimis, dan menghindari praktik produksi yang haram. Namun, prinsip mengoptimalkan kemampuan akal dan sikap tawazun belum sepenuhnya diterapkan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah usaha produksi gula merah dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Bagan Jaya sudah terealisasi dengan baik. Prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam belum sepenuhnya diterapkan petani karena rendahnya pengetahuan yang dimiliki.

Kata Kunci: Produksi, Gula Merah, Pendapatan, Petani, Perspektif Ekonomi Islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan Kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Usaha Produksi Gula Merah dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak H.Kursanie, S.Pd.I. selaku Ketua Yayasan Auliaurasyidin Tembilahan.
2. Bapak Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
3. Bapak M.Ridhwan, SPd., M.Ed., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Deddy Yusuf Yudhayarta, S.Mn., M.Pd.I., selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak DR. Ir. H. Sahrudin, M.M., selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
4. Bapak Sai'in, S.E.I., M.E.Sy., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
5. Bapak Hendro Lisa S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, arahan, motivasi dan semangat pada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen STAI Auliaurasyidin Tembilahan khususnya pada program studi ekonomi syariah dan Panesehat Akademik penulis.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

7. Seluruh staf tata usaha STAI Auliaurasyidin yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dari awal hingga akhir perkuliahan penulis.
8. Seluruh informan atau masyarakat Desa Bagan Jaya yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dan telah banyak memberikan perannya kepada penulis.
9. Ayah, ibu, dan saudara-saudariku yang senantiasa menghaturkan doa, memberikan motivasi, dukungan dan semangat.
10. Rekan-rekan seperjuangan di program studi ekonomi syariah angkatan 2018 STAI Auliaurasyidin Tembilahan yang telah banyak memberikan cerita suka dan duka.

Penulis telah berusaha sesuai dengan kemampuan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, penulis sangat menghargai masukan yang positif dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi Program Studi Ekonomi Syariah.

Tembilahan, 05 Oktober 2022

STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

Siti Munawaroh
NIRM.1209.18.08559



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PENGESAHAN	II
PENGESAHAN PEMBIMBING	III
NOTA DINAS PEMBIMBING	IV
SURAT PERNYATAAN	V
MOTTO PENULIS	VI
PERSEMBAHAN.....	VII
ABSTRAK.....	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Usaha	9
2. Produksi dalam Ekonomi Islam	11
3. Gula Merah	27
4. Pendapatan	29
5. Pendapatan dalam Ekonomi Islam	34
6. Petani	35
B. Kajian Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Lokasi Penelitian	43
2. Waktu Penelitian.....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
1. Subjek Penelitian	43
2. Objek Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	44
E. Sumber Data Penelitian.....	45
1. Data Primer	45
2. Data Skunder	45
F. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Jenis Instrumen.....	45
2. Validitas dan Reabilitas	47
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
1. Sejarah Desa Bagan Jaya.....	54
2. Letak Geografis	55
3. Administratif Pemerintahan.....	56
4. Potensi Desa Bagan Jaya.....	57
5. Perangkat Pemerintah Desa Bagan Jaya	60
6. Karakteristik Informan	60
B. Penyajian Data	63
1. Reduksi Data	63
C. Analisis Data	70
1. Penyajian Data (Data Display).....	70
2. Kesimpulan (Verifikasi Data).....	79
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rata-rata Produksi Gula Merah Kabupaten Indragiri Hilir	3
Tabel IV.1 Pembagian Wilayah Dusun.....	56
Tabel IV.2 Jenis Pekerjaan	57
Tabel IV.3 Sumber Pendapatan.....	58
Tabel IV.4 Luas Wilayah.....	58
Tabel IV.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel IV.6 Lembaga Pendidikan.....	59
Tabel IV.7 Tempat Ibadah	59
Tabel IV.8 Kesehatan	59
Tabel IV.9 Perangkat Desa	60
Tabel IV.10 Data Informan.....	62
Tabel IV.11 Reduksi Data.....	63
Tabel IV.12 Data Observasi.....	69
Tabel IV.13 Bahan Baku Produksi Gula Merah	85

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Rata-rata Produksi Gula Merah Kabupaten Indragiri Hilir	3
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	41
Gambar IV.1 Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Gambar IV.2 Informan Berdasarkan Umur	61
Gambar IV.3 Informan Berdasarkan Pendidikan	62



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I SK Penetapan Judul Skripsi/ Pembimbing

Lampiran II Panduan Wawancara

Lampiran III Lembar Observasi

Lampiran IV Surat Permohonan Riset

Lampiran V Surat Izin Penelitian

Lampiran VI Surat Selesai Penelitian

Lampiran VII Data Hasil Wawancara

Lampiran VIII Data Hasil Observasi

Lampiran IX Surat Bukti Wawancara

Lampiran X Nama-nama Petani Gula Merah di Desa Bagan Jaya

Lampiran XI Foto Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mendorong pemeluknya untuk mencari rezeki yang berkah, mendorong berproduksi, dan menekuni aktivitas ekonomi diberbagai bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, industri, perdagangan, dan bidang- bidang usaha lainnya. Islam mendorong setiap amal perbuatan hendaknya menghasilkan produk atau jasa tertentu yang bermanfaat bagi umat manusia, atau yang memperindah kehidupan, mendatangkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama.¹ “Ekonomi Islam sangat menganjurkan dilaksanakannya aktivitas produksi dan mengembangkannya, baik segi kuantitas maupun kualitas.”²

“Dalam sistem Ekonomi Islam, kata “Produksi” merupakan salah satu kata kunci terpenting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi Islam adalah untuk kemaslahatan individu dan kemaslahatan masyarakat.”³ Dalam arti lain, Islam memandang bahwa kegiatan produksi bukan hanya untuk memperoleh keuntungan duniawi, tetapi juga keuntungan hakiki yakni pahala sebagai bekal kelak di akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 105:

¹ Jusmaliani dkk, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 37.

²Yusuf Qhardawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 123.

³ Rustam Effendi, *Produksi dalam Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press bekerjasama dengan MSI UII, 2003), hlm. 13.



وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿سورة التوبة: ١٠٥﴾

Artinya: Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. Attaubah:105)⁴

Prinsip fundamental dalam produksi adalah kesejahteraan ekonomi. Dalam sistem produksi Islam, konsep kesejahteraan ekonomi digunakan dengan cara yang lebih luas. Konsep kesejahteraan ekonomi Islam terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi barang atau jasa hanya dari barang-barang yang dapat bermanfaat bagi manusia melalui pemanfaatan sumber- sumber daya secara maksimum baik manusia maupun benda sebagai bahan baku.⁵ Dalam berproduksi, seorang produsen harus menerapkan aturan ekonomi Islam, mulai dari proses produksi sampai barang yang dihasilkan. Islam melarang umatnya memperoleh keuntungan atau pendapatan bukan dari usaha yang halal.

Di Kabupaten Indragiri Hilir, sebagian besar wilayahnya merupakan perkebunan terutama kebun kelapa. Tak heran, jika sebagian besar masyarakat mata pencahariannya bergantung pada hasil kebun kelapa. Hasil kebun kelapa memiliki nilai ekonomi yang tinggi, mendorong masyarakat untuk mengolah kembali hasil kebun kelapa ini untuk diproduksi sehingga memiliki nilai

⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 203

⁵ Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, (Depok: Rajawali Persada, 2017), hlm. 70.



ekonomis yang lebih tinggi guna meningkatkan pendapatan. Salah satu olahan produksi dengan bahan baku pohon kelapa yang ditekuni masyarakat Indragiri Hilir adalah gula merah. Berikut ini data produksi gula merah di Kabupaten Indragiri Hilir.

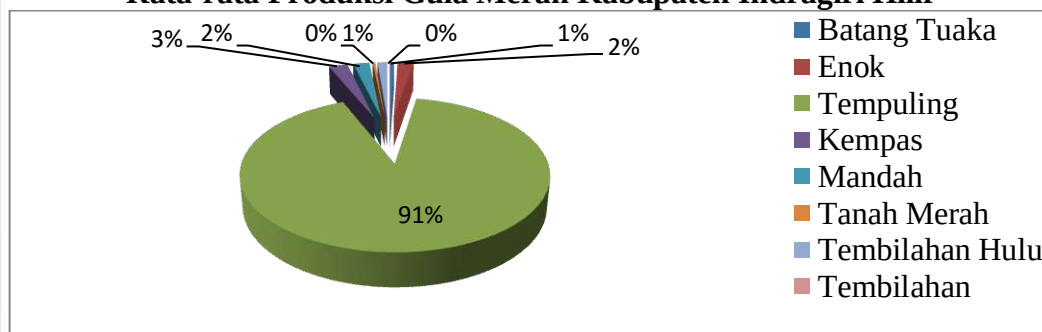
Tabel 1.1
Rata-rata Produksi Gula Merah di Indragiri Hilir

No	Kecamatan	Kapasitas Produksi (Kg/Bulan)
1	Batang Tuaka	4.000
2	Enok	14.700
3	Tempuling	638.000
4	Kempas	17.000
5	Mandah	15.000
6	Tanah Merah	2.400
7	Tembilahan Hulu	9.000
8	Tembilahan	-
Jumlah		700.100

Sumber: Dinas Perkebunan Indragiri Hilir 2022

Dari data yang terdaftar di dinas perkebunan di atas, ada delapan kecamatan di Indragiri Hilir yang memanfaatkan kelapa untuk diproduksi menjadi gula merah. Dapat dilihat bahwa rata-rata produksi gula merah di Kabupaten Indragiri Hilir ialah sebesar 700.100 kg/bulan.

Gambar 1.1
Rata-rata Produksi Gula Merah Kabupaten Indragiri Hilir



Gambar 1.1 Rata-rata Produksi Gula Merah Kabupaten Indragiri Hilir

Sumber: Dinas Perkebunan Indragiri Hilir 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Dilihat dari jumlah produksi gula merah di Kabupaten Indragiri Hilir, sentra produksi terbesar adalah Kecamatan Tempuling jumlah produksi sebesar 91% yaitu 638.000 kg/ bulan, kedua yaitu Kecamatan Kempas dengan jumlah produksi sebesar 3% yaitu 17.000 kg/ bulan, ketiga Kecamatan Mandah dengan jumlah produksi sebesar 2% yaitu 15.000 kg/ bulan, keempat yaitu Kecamatan Enok dengan jumlah produksi sebesar 2% yaitu 14.700 kg/ bulan, kelima yaitu Kecamatan Tembilahan Hulu dengan jumlah produksi sebesar 1% yaitu 9.000 kg/ bulan, keenam yaitu Kecamatan Batang Tuaka dengan jumlah produksi sebesar 1% yaitu 4.000 kg/ bulan, ketujuh yaitu Kecamatan Tanah Merah dengan jumlah produksi sebesar 0% yaitu 2.400 kg/ bulan dan terakhir Kecamatan Tembilahan dengan jumlah produksi sebesar 0% yaitu tidak diketahui jumlahnya.

Kecamatan Enok merupakan salah satu sentra produksi gula merah yang cukup besar. Dilihat dari jumlah produksi gula merah di Kabupaten Indragiri Hilir, kecamatan Enok menempati posisi ke empat dengan jumlah produksi gula merah 14.700kg/bulan, hal ini tentu dapat meningkatkan pendapatan petani di kecamatan Enok.

Desa Bagan Jaya merupakan salah satu daerah sentra produksi gula merah di Kecamatan Enok. Sebagian masyarakat di Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok mengolah hasil kebun kelapa menjadi gula merah, karena bahan utama pembuatan gula merah ialah nira kelapa. Gula merah merupakan salah satu bahan pokok makanan yang memiliki rasa manis alami dan sumber kalori. makanan. Selain itu, gula merah juga menjadi penopang bagi industri makanan dan kebutuhan rumah tangga seperti untuk pembuatan kue, kolak, serta penyedap rasa pada masakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Berdasarkan wawancara pra penelitian dengan salah satu petani gula merah di Desa Bagan Jaya pada tanggal 03 Januari 2022 yaitu Bapak Yayat mengatakan, alasan beliau melakukan usaha produksi gula merah karena pendapatannya lebih cepat dan menjanjikan. Jika kelapa hanya dipanen sebagai kopra, hasil yang didapat cenderung lebih lama karena hanya dipanen per tiga bulan sekali dengan kisaran pendapatan sebesar Rp. 3.000.000,- sedangkan jika beliau memproduksi gula merah maka pendapatannya diterima setiap hari.⁶ Tentu dengan memproduksi gula merah dapat meningkatkan pendapatan petani di Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok.

Usaha produksi gula merah tergolong usaha rumah tangga dan dilaksanakan secara turun temurun dengan cara tradisional. Petani melakukan proses produksi gula setiap hari, karena jika penyadapan tidak dilakukan setiap hari maka mayang kelapa akan kering dan tidak menghasilkan nira lagi. Dengan memproduksi gula merah setiap hari, petani akan menerima pendapatan setiap hari pula.

Peneliti juga melakukan wawancara awal dengan ibu Suwarni pada tanggal 05 Januari sebagai salah satu petani gula merah di Desa Bagan Jaya mengatakan pendapatan perhari tidak tentu terkadang mengalami kenaikan dan penurunan, bahkan jika gula yang diproduksi gagal maka kami tidak dapat penghasilan sama sekali pada hari itu. Hal ini disebabkan oleh porsi produksi gula merah setiap harinya tidak menentu, dapat mengalami kenaikan dan penurunan, tergantung banyak-sedikitnya nira yang diperoleh. Apabila nira yang diperoleh banyak, maka banyak pula gula merah yang akan dihasilkan dan begitu pula sebaliknya.

⁶ Bapak Yayat, wawancara (03 Januari 2022).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kemudian kualitas nira yang dipengaruhi cuaca. Cuaca hujan membuat kandungan air hujan bercampur dengan nira dan kualitas nira menjadi tidak bagus sehingga dapat mempengaruhi gula merah yang diproduksi yaitu warna dan rasa yang dihasilkan berbeda dan harga jualnya menjadi rendah. Selain itu, harga jual gula merah yang mengalami kenaikan dan penurunan juga mempengaruhi jumlah pendapatan yang diterima.⁷

“Agrobisnis gula kelapa merupakan salah satu industri olahan yang memiliki potensi dalam meningkatkan pendapatan petani.”⁸ Hasil penelitian Tarigan menunjukan diversifikasi vertikal pada usaha tani kelapa dengan produk olahan gula kelapa, mampu meningkatkan pendapatan usaha tani secara nyata. Pengembangan produk olahan gula kelapa merupakan salah satu hal yang sangat prospektif dan potensial untuk meningkatkan pendapatan petani secara nasional.⁹

Biaya produksi dalam pembuatan gula merah terbilang relatif murah dan cukup sederhana yaitu hanya air nira yang berasal dari pohon kelapa, kulit kayu (resak), obat gula dan kayu bakar, sehingga sebagian masyarakat memilih usaha produksi gula merah sebagai pendapatan utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehari sembari.

Berdasarkan pengamatan penulis, dalam proses produksi yang dilakukan masyarakat setempat menggunakan bahan tambahan obat gula atau *natrium mmetabulsufit*. “*Natrium metabulsufit* merupakan salah satu jenis zat kimia yang

⁷Ibu Suwarni Wawancara (05 Januari 2022).

⁸Puji Arita Iestari, Dwi Haryono, dan Ktut Murniati, *Pendapatan dan Nilai Tambah Agroindustri Gula Kelapa Skala Rumah Tangga Di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*, Jurnal JIIA, Vol. 8 No.2, Mei 2020, hlm.182.

⁹Doah Dekok Tarigans, *Diversifikasi Usaha Tani Kelapa Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani*, Perspektif, Volume 4 No.2 Desember 2005, hlm. 77.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

digunakan sebagai pengawet bahan makanan. Penambahan *natrium bisulfit* atau *natrium metabulsufit* yang terlalu tinggi dapat membahayakan bagi kesehatan manusia.”¹⁰ Berdasarkan prinsip produksi dalam Lukman Hakim, kegiatan produksi harus menerapkan prinsip tawazun yaitu keberimbangan antara kepentingan pribadi (keuntungan materi) dan kepentingan umum (konsumen). Sehingga barang yang diproduksi harus *halalan* dan *toyyiban* agar aman untuk dikonsumsi oleh konsumen. Dari sinilah peneliti mencoba melakukan peninjauan apakah produksi gula merah yang dilakukan petani di Desa Bagan Jaya sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Usaha Produksi Gula Merah dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tentang usaha produksi gula merah dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Bagan Jaya menurut prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah usaha produksi gula merah dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Bagan Jaya?

¹⁰Aulia Dewi Rosanti, *Pengaruh Dosis Penambahan Natrium Bisulfit Dan Natrium Metabulsufit Terhadap Kualitas Gula Kelapa*, Jurnal Cendikia Vol. 13 No.2 Mei 2015 ISSN 1693-6094, hlm. 32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



2. Apakah usaha produksi gula merah di Desa Bagan Jaya sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui usaha produksi gula merah dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Bagan Jaya.
2. Untuk mengetahui usaha produksi gula merah di Desa Bagan Jaya sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penulis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan intelektual dalam pengembangan ilmu bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan ekonomi syariah.
2. Untuk tempat penelitian, dapat digunakan sebagai sarana menambah wawasan keilmuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dari pihak-pihak terkait khususnya bagi masyarakat yang ada di Desa Bagan Jaya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai landasan ataupun alat untuk menjawab berbagai masalah yang akan dihadapi di masa mendatang yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Dan dapat menjadi titik tolak bagi penelitian selanjutnya, baik bagi penelitian yang berhubungan atau yang lain, sehingga penelitian ini dapat berkesinambungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Usaha

a. Pengertian Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “usaha adalah kegiatan seseorang mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.”¹¹

Selanjutnya menurut Rusdiana, “usaha adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan, baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dan mencapai kemakmuran yang diinginkan.”¹²

Kemudian menurut Rizal, “usaha diartikan sebagai setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.”¹³

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa usaha adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1254.

¹² Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2014), hlm. 240.

¹³ Hamdani Syamsul Rizal, *Kewirausahaan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 58.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Dalam hukum perusahaan, suatu kegiatan dapat disebut sebagai usaha apabila memenuhi unsur-unsur berikut:

- 1) Bergerak dalam bidang perekonomian.
- 2) Dilakukan oleh pengusaha.
- 3) Tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.¹⁴

b. Jenis-jenis Usaha

Secara garis besar, perekonomian dapat dikelompokkan menjadi lima jenis usaha:

- 1) Pertanian atau agraris, yaitu usaha mengolah tanah pertanian untuk bertani. Sektor ini dapat dirinci lagi menjadi lima sub sektor: pertanian, perkebunan, kehutanan, perternakan, dan perikanan darat.
- 2) Ekstraktif, yaitu usaha yang mengolah bahan-bahan yang disediakan oleh alam, misalnya pertambangan.
- 3) Perdagangan, yaitu usaha jual beli dengan tujuan memperoleh keuntungan.
- 4) Industri, yaitu usaha mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, missalnya industry tekstil.
- 5) Usaha jasa, yaitu bidang pelayanan atau jasa.¹⁵

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah perusahaan dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok yaitu:

- 1) Usaha besar yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih diatas Rp.10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

¹⁴ Ibid, hlm. 59

¹⁵ Amir Kusnandar, *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/ MI Kls 5*, (Jakarta: PT. Grasindo,2008), hlm. 68-69.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 2) Usaha menengah yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih dari Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan.
- 3) Usaha kecil yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan.
- 4) Usaha mikro adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan.¹⁶

2. Produksi dalam Ekonomi Islam

a. Pengertian Produksi

Produksi dalam bahasa arab adalah *al-intaaj* (انتاج) dari akar kata *nataja* (نتج), tetapi dalam istilah fiqih lebih dikenal kata *tahsil*, yaitu menghasilkan sesuatu. Begitupun dengan Ibnu Khaldun, menggunakan kata *tahsil* untuk kata produksi ketika ia membahas pembagian spesialisasi tenaga kerja.¹⁷

Produksi sering digunakan dalam term membuat sesuatu. Secara khusus, produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah suatu barang atau jasa. Dalam istilah yang lebih luas, produksi adalah pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen. Hasil itu dapat berupa barang ataupun jasa.¹⁸

Kemudian menurut Sukirno dalam Rianto, “produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.”¹⁹

¹⁶ Nugroho Tulus Rahayu, *Pengaruh Kredit PNPM MP, Kemampuan Wirausaha dan Faktor Demografi Terhadap Kinerja Usaha Mikro*, Jurnal STIE Semarang Vol. 8 No. 3 Edisi Oktober 2016 (ISSN:2085-5656), hlm. 182.

¹⁷ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 146.

¹⁸ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 56.

¹⁹ M. Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktek*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2015), hlm. 210.



Beberapa ekonom Muslim, turut pula mendefinisikan mengenai produksi dalam perspektif Islam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kahf (1992) mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi material, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 2) Siddiqi (1992) mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memerhatikan nilai keadilan dan kemanfaatan (masalah) bagi masyarakat.
- 3) Muhammad Rawwas Qalahji memberikan padanan kata “produksi” dalam bahasa Arab dengan kata al- intaj, yang secara harfiah dimaknai dengan ijadu sil’atin (mewujudkan atau mengadakan sesuatu) atau khidmatu mu’ayyanatin bi istikhdami muzayyajin min ‘anashir al-intaj dhamina itharu zamanin muhaddadin (pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya bantuan penggabungan unsur-unsur produksi, yang terbingkai dalam waktu terbatas).
- 4) Abdurrahman Yusro Ahmad dalam bukunya, Muqaddimah Fi’ ilm Al- Iqtishad Al- Islamiy. Abdurrahman menjelaskan bahwa dalam melakukan proses produksi, dijadikan ukuran utamanya adalah nilai manfaat (utility) yang diambil dari hasil produksi tersebut.
- 5) Taqiyyudin an-Nabhani, dalam mengantarkan pemahaman tentang “produksi”., lebih suka memakai kata istishna’ untuk mengartikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

“produksi” dalam bahasa Arab. An-Nabhani dalam bukunya, *An-Nidzam Al-Iqtishadi Fi Al- Islam*, memahami produksi sebagai sesuatu yang mubah dan jelas berdasarkan As- Sunah. Sebab Rasulullah SAW. Pernah membuat cincin. Diriwayatkan dari anas yang mengatakan Nabi SAW telah membuat cincin.” (H.R. Imam Bukhari).²⁰

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa produksi adalah kegiatan mengolah atau membuat suatu barang menjadi barang lain dan memiliki nilai guna yang lebih besar untuk dimanfaatkan.

b. Dasar Hukum Produksi

“Prinsip dasar dalam setiap bentuk muamalah dalam Islam adalah mubah atau boleh. Setiap akad muamalah yang dilakukan manusia dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya adalah boleh selama tidak ada dalil yang menyatakan keharamannya.”²¹ Aktivitas produksi merupakan salah satu kegiatan muamalah, jadi kegiatan produksi dihukumkan mubah seperti halnya kegiatan muamalah lainnya. Landasan hukum produksi:

1) Al-Quran

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Quran surah An-Nahl ayat 5-

6:

وَالَّذِينَ نَعَمَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ
وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرْتَحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ (سورة النحل: ٥-٦)

²⁰ Ibid, hlm. 210-211.

²¹ Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016) hlm. 4.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Artinya: dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan. dan kamu memperoleh pandangan yang indah padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan. (QS. An-Nahl:5-6).²²

2) Kaidah ushul fikih

الأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا مَا دَلَّ الدَّلِيلُ عَلَى خِلَافِهِ

Artinya: Asal mula muamalah itu mubah kecuali ada ketentuan yang tidak memperbolehkannya.

c. Faktor-faktor Produksi

Produksi tidak dapat dilakukan jika tidak ada bahan-bahan untuk proses produksi itu sendiri. Untuk melakukan produksi, orang memerlukan tenaga kerja, sumber daya alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecukupan. Jadi semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi.²³

Faktor-faktor produksi itu terbagi atas enam macam yaitu:

1) Tanah (sumber daya alam)

Ekonomi Islam mengakui tanah sebagai faktor ekonomi untuk dimanfaatkan secara maksimal demi mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dalam pemanfaatan sumber daya alam yang dapat habis, Islam menekan agar generasi hari ini dapat dapat menyeimbangkan pemanfaatannya untuk generasi yang akan datang.²⁴

²² Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 267

²³ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 55.

²⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2015), hlm. 115.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2) Tenaga kerja

Tenaga kerja manusia adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang diakui oleh setiap sistem ekonomi baik ekonomi Islam, kapitalis dan sosialis. Walaupun demikian, sifat faktor produksi ini dalam Islam berbeda. Tenaga kerja sebagai faktor produksi dalam Islam tidak lepas dari unsur moral dan sosial.²⁵

Kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja. Oleh karena itu tenaga kerja merupakan sumber kekayaan yang sangat penting diantara sumber-sumber ekonomi yang lain: pertanian, perindustrian, dan perdagangan. Jika tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi barang-barang bagi dirinya sendiri, maka tidak membutuhkan pembahasan sebab seberapa pun hasil produksinya menjadi miliknya sendiri. Tetapi apabila tenaga yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa untuk orang lain dengan kompensasi upah (*ajr*), maka masalahnya akan terkait dengan ketentuan-ketentuan hukum Islam.²⁶

3) Modal

²⁵ *Ibid*, hlm. 115.

²⁶ Rustam Effendi, *Op,Cit.*, hlm. 44.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Modal menduduki tempat yang spesifik. Dalam masalah modal, ekonomi Islam memandang modal harus bebas dari bunga. Islam mengatur pengelolaan modal sedemikian rupa dengan seadil-adilnya, melindungi kepentingan orang miskin, dan orang yang kekurangan dengan aturan, bahwa modal tidak dibenarkan menumpuk hanya disegelintir orang kaya semata.²⁷

Beberapa ketentuan hukum Islam mengenai modal yang dikemukakan A.Muhsin Sulaiman yang dikutip dari buku Rustam Effendi, sebagai berikut:

- a) Islam mengharamkan penimbunan modal.
- b) Modal tidak boleh dipinjam dan meminjamkan dengan cara riba.
- c) Modal harus didapat dengan cara yang sama dengan mendapatkan hak milik.
- d) Modal yang mencapai nisab, zakatnya wajib dikeluarkan.
- e) Modal tidak boleh digunakan untuk memproduksi dengan cara boros.
- f) Pembayaran gaji buruh/pekerja harus sesuai dengan ketentuan gaji dalam Islam.²⁸

Pemilik modal harus berupaya memproduktifkan modalnya, dan bagi yang tidak mampu menjalankan usaha, Islam menyediakan bisnis alternatif yaitu mudharabah dan musyarakah. Seandainya pemilik modal tidak siap menanggung resiko bisnis mudharabah atau musyarakah, Islam menganjurkan qard-al hasan, suatu pinjaman kebajikan yang diberikan tanpa harapan keuntungan keuangan.²⁹

4) Manajemen (organisasi)

²⁷ Rozalinda. *Op.Cit.*, hlm. 113.

²⁸ Rustam Effendi, *Op.Cit.*, hlm. 63.

²⁹ *Ibid*, hlm. 64.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Organisasi sebagai faktor produksi dalam ekonomi islam berbeda dengan konsep organisasi dalam ekonomi konvensional. Dalam sistem ekonomi Islam, organisasi sebagai faktor produksi mempunyai ciri-ciri yaitu *pertama*, dalam ekonomi islam produksi lebih didasarkan pada *equity based* (kekayaan) daripada *loon based* (pinjaman). *Kedua* sebagai akibatnya, pengertian keuntungan biasanya mempunyai arti yang luas dalam kerangka ekonomi karena dalam sistem ekonomi Islam tidak mengenal bunga. *Ketiga*, Tuntutan akan integritas moral, ketepatan dan kejujuran dalam accounting jauh lebih diperlukan daripada organisasi konvensional dimana para pemodal tidak menjadi bagian dari manajemen. Islam menekankan kejujuran, ketepatan, dan kesungguhan dalam perdagangan. *Keempat*, faktor manusia dalam produksi dan strategi usaha mempunyai signifikansi lebih diakui dibandingkan manajemen lainnya yang didasarkan pada pemaksimalan keuntungan atau penjualan.³⁰

5) Teknologi

Di era kemajuan produksi yang ada pada saat ini, teknologi memiliki peranan yang sangat besar dalam sector produksi, oleh karenanya banyak produsen yang tidak bisa survive karena kalah bersaing dengan competitor lain yang mampu menghasilkan barang/jasa lebih baik dibandingkan dengan apa yang diproduksinya, hal

³⁰ Rozalinda. *Op.Cit.*, hlm. 116-117.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

tersebut karena didukung peralatan teknologi yang baik.³¹ Merujuk pada gagasan Al-Quran tentang pentingnya menguasai ilmu pengetahuan dan dorongan memanfaatkan sumber daya alam. Sebagaimana firman Allah pada QS Arrahman ayat 33:

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ (سورة الرحمن: ٣٣)

Artinya: Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. (QS. Ar-Rahman: 33)³²

Gagasan Al-Quran tentang penguasaan ilmu dan pemanfaatan kekayaan alam, melahirkan beberapa pemikiran ekonomi; pertama pada tataran teoritis normatif, bahwa penempatan teknologi sebagai factor pokok produksi dapat menciptakan kemaslahatan manusia sesuai dengan maqasid syariah, karena terciptanya efisiensi dalam kegiatan produksi. Kedua, pada tataran praktis, penggunaan teknologi sebagai faktor pokok produksi dapat mengatasi masalah kelangkaan relatif sumber-sumber daya ekonomi.³³

6) Material atau bahan baku

Material atau bahan baku adalah faktor lain yang sangat penting bagi proses produksi, terutama produksi barang-barang fisik. Produksi

³¹Niken Lestari, Sulis Setianingsih. *Analisis Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah)*, Labatila: Jurnal Ekonomi Islam Vol. 3 No.1, Desember 2019, hlm. 117.

³²Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm.532.

³³Rustam Effendi, *Op. Cit.*, hlm. 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

seperti semen, baut, kabel, pena, pakaian serta produk konsumen lainnya, semua hanya dapat dibuat dengan menggunakan bahan baku. Pandangan Islam terhadap masalah penggunaan bahan baku yang haram akan merusak manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh suatu produk, dan bertitik tolak dari kehalalan bahan baku tersebut. Penggunaan bahan baku yang haram akan merusak manfaat ekonomi walau itu untuk dipergunakan memproses suatu produk yang dibolehkan syariat.³⁴

d. Tujuan Produksi

Tujuan produksi dalam ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat. Hal ini menemukan dua implikasi berikut. Pertama, produsen hanya menghasilkan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan. Barang dan jasa yang dihasilkan harus memiliki manfaat real bagi kehidupan bukan hanya memberikan kepuasan maksimum. Dalam konsep masalah, salah satu formulanya adalah memenuhi unsur manfaat. Kedua, kuantitas produk yang diproduksi tidak berlebihan, tetapi sebatas kebutuhan yang wajar.
- 2) Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya. Produsen harus mampu menjadi sosok yang kreatif, proaktif, dan inovatif dalam menemukan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan manusia dan memenuhi kebutuhan tersebut.

³⁴ Ibid, hlm. 73.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

- 3) Menyiapkan persediaan barang/ jasa pada masa depan. Pertama, harus mampu menghasilkan barang dan jasa yang bermanfaat bagi kehidupan pada masa mendatang. Kedua, menyadari bahwa sumber daya ekonomi tidak hanya diperuntukan bagi manusia yang hidup sekarang, tetapi juga untuk generasi mendatang.
- 4) Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah swt. Tujuan produksi yaitu mendapatkan berkah yang secara fisik belum tentu dirasakan oleh produsen. Tujuan ini membawa implikasi yang luas sebab produksi tidak selalu menghasilkan keuntungan material, tetapi harus mampu pula memberikan keuntungan bagi orang lain dan agama.³⁵

Tujuan produksi menurut perspektif fiqih ekonomi khalifah Umar bin Khatab adalah sebagai berikut:

- 1) Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin

Maksud tujuan ini berbeda dengan pemahaman ahli kapitalis yang berusaha meraih keuntungan sebesar mungkin, tetapi ketika memproduksi memerhatikan realisasi keuntungan dalam arti tidak sekedar memproduksi rutin atau asal produksi

- 2) Merealisasikan kecukupan individu dan keluarga

Seorang muslim wajib melakukan aktivitas yang dapat merealisasikan kecukupannya dan kecukupan orang yang menjadi kewajiban nafkahnya.

³⁵M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit.*, hlm. 212-213.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

3) Tidak mengandalkan orang lain

Umar r.a tidak membolehkan seseorang yang mampu bekerja untuk menadahkan tangannya dengan meminta-minta, dan menyerukan kaum muslimin untuk bersandar kepada diri mereka sendiri, tidak mengharap apa yang ditangan orang lain.

4) Melindungi harta dan mengembangkannya

Harta memiliki peranan besar dalam Islam. Sebab dengan harta, dunia dan agama dapat ditegakkan. Tanpa harta, seseorang tidak akan istiqomah dlam agamanya, dan tidak tenang dalam kehidupannya.

5) Mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dan mempersiapkannya untuk dimanfaatkan

Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mempersiapkan bagi manusia di dunia ini banyak sumber ekonomi, namun pada umumnya tidak memenuhi hajat insani. Bila dieksplorasi oleh manusia dalam kegiatan produksi yang mempersiapkannya agar layak dimanfaatkan.

6) Pembebasan dari belenggu ketergantungan ekonomi

Produksi merupakan sarana terpenting dalam merealisasikan kemandirian ekonomi. Bangsa yang memproduksi kebutuhan-kebutuhannya adalah bangsa yang mandiri dan terbebas dari belenggu ketergantungan ekonomi lainnya.

7) Taqarrub kepada Allah SWT



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Seorang produsen muslim akan meraih pahala dari sisi Allah SWT disebabkan aktivitas produksinya, baik bertujuan untuk memperoleh keuntungan, merealisasikan kemampuan, melindungi harta dan mengembangkannya, atau menjadikan aktivitasnya tersebut sebagai sarana pertolongan dalam menaati Allah.³⁶

Jadi tujuan produksi semata-mata adalah untuk menggapai keuntungan dunia akhirat. Keuntungan akhirat diperoleh bila seseorang dalam bekerja dan memproduksi semata-mata hanya sebagai bagian dari perintah agama tentang kerja. Sementara kebahagiaan dunia akan mendapatkan mendapatkan keuntungan dan kepuasan batin mampu menciptakan sesuatu yang berguna baik untuk diri sendiri maupun orang lain, juga adalah memperoleh pendapatan (laba atau profit).³⁷

e. Motivasi Produksi dalam Islam

1) Produksi sebagai pelaksanaan fungsi manusia sebagai khalifah

Seorang muslim harus menyadari bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah fil ardhi (pemimpin di bumi) yang harus mampu mengarahkan amal perbuatan manusia yang dapat menciptakan kebaikan dan kemaslahatan di muka bumi ini. Maka dalam rangka fungsi sebagai khalifah fil ardhi (pemimpin di bumi) dan membawa rahmat untuk seluruh alam, salah satu usahanya adalah mengelola bumi ini untuk memenuhi keperluan hidupnya.

³⁶ Lukam hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 70-72.

³⁷ Abdul Aziz, *Op.Cit.*, hlm. 62.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2) Berproduksi merupakan ibadah

Berproduksi merupakan ibadah, karena suatu aktivitas seorang muslim ketika ada perintah dari Allah SWT dan ada contoh atau persetujuan dari Rasulullah SAW, maka aktivitas tersebut termasuk kategori “ibadah”. Islam berbeda dengan agama lainnya karena telah menjadikan produksi sebagai bagian ibadah jika disertai niat dan pengharapan atas pahala kebaikan dari Allah SWT.³⁸

3) Produksi sebagai sarana pencapaian akhirat

Allah SWT menjadikan bumi untuk kesejahteraan manusia. Dia melengkapi manusia dengan potensi penglihatan, pendengaran dan kemampuan berfikir yang membantu mereka mengambil kemanfaatan di dunia.³⁹

f. Prinsip-prinsip Produksi dalam Islam

1) Motivasi berdasarkan keimanan

Aktivitas produksi yang dijalankan seorang pengusaha muslim terikat dengan motivasi keimanan atau keyakinan positif yaitu semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah SWT, dan balasan di negeri akhirat. Sehingga dengan motivasi tersebut maka prinsip kejujuran, amanah dan kebersamaan akan dijunjung tinggi.⁴⁰

2) Berproduksi berdasarkan azas manfaat dan maslahat

Seorang muslim dalam menjalankan proses produksinya tidak semata mencari keuntungan maksimum untuk menumpuk asset

³⁸ Lukman Hakim, *Op. Cit.*, hlm. 65-66.

³⁹ *Ibid*, hlm. 68.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 72.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

kekayaan. Berproduksi bukan semata-mata karena profit ekonomis yang diperolehnya, tetapi seberapa banyak manfaat keuntungan tersebut untuk kemaslahatan masyarakat.

3) Mengoptimalkan kemampuan akal nya

Seorang muslim harus menggunakan kemampuan akal nya (kecerdasannya), serta profesionalitas dalam mengelola sumber daya alam.⁴¹

4) Adanya sikap tawazun (keberimbangan)

Sikap keberimbangan disini adalah kepentingan umum dan kepentingan khusus harus sebagai satu kesatuan. Jika barang yang diproduksi akan membahayakan masyarakat mengingat adanya pihak-pihak yang dirugikan dari kehadiran produk tersebut, produk-produk dalam kategori ini hanya memberikan dampak ketidakseimbangan dan kegoncangan bagi aktivitas ekonomi secara umum. Sikap keberimbangan ini juga dapat mencegah kerusakan dimuka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.⁴²

5) Harus optimis

Seorang produsen muslim yakin bahwa apapun yang diusahakannya sesuai dengan ajaran Islam tidak membuat hidupnya menjadi kesulitan. Allah SWT telah menjamin rezekinya dan telah menyediakan keperluan hidup seluruh makhlukNya termasuk manusia.

⁴¹ Ibid, hlm. 73.

⁴² Fauziyah, *Teori Produksi Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Konvensional*, As-Salam Vol VI No. 2 Th 2017 P-ISSN: 2089-6638 E-ISSN:2461-0232, hlm. 198.



6) Menghindari praktik produksi yang haram

Seorang produsen muslim menghindari praktik produksi yang mengandung unsur haram atau riba, pasar gelap dan spekulasi.⁴³ Islam dengan tegas mengklasifikasikan barang-barang (*silah*) atau komoditas kedalam dua kategori. Barang-barang yang disebut Al-Quran *Toyyibat* yaitu barang-barang secara hukum halal dikonsumsi dan diproduksi dan *khabaits* yaitu barang yang secara hukum haram dikonsumsi dan diproduksi.⁴⁴

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs Al-A'raf ayat 157:

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا
عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ
وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ ۚ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ
وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنْزِلَ مَعَهُ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, Nabi yang Ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka[574]. Maka orang-orang yang beriman kepadanya. memuliakannya, menolongnya dan

⁴³ Lukman Hakim, *Op. Cit.*, hlm. 75.

⁴⁴ Rustam Effendi, *Op. Cit.*, hlm. 14.



*mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka Itulah orang-orang yang beruntung.*⁴⁵

g. Nilai-nilai Islam dalam Produksi

Menurut Rianto, nilai-nilai dalam produksi Islam yaitu:

- 1) Berwawasan jangka panjang, hal ini berarti produsen dalam memproduksi tidak hanya berorientasi keuntungan jangka pendek, tetapi juga harus berorientasi jangka panjang.
- 2) Menepati janji dan kontrak, yaitu tidak akan pernah mengkhianati kontrak kerja yang disepakati hanya untuk mencari keuntungan yang lebih besar.
- 3) Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran. Hal ini akan berimbas pada peningkatan kepercayaan konsumen kepada produsen.
- 4) Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis, yaitu mampu memenuhi batas waktu dalam setiap kontrak kerjanya.
- 5) Memuliakan prestasi atau produktivitas. Semakin tinggi tingkat produktivitas, akan semakin besar pula reward yang diterima individu tersebut.
- 6) Mendorong ukhuwah antar-sesama pelaku ekonomi. Persaingan yang terdapat dalam ekonomi Islam bukanlah persaingan yang saling mematikan, melainkan persaingan yang tetap menjunjung tinggi prinsip dan aturan Islam.
- 7) Menghormati hak milik individu, yaitu tidak mengambil hak milik individu secara paksa.

⁴⁵ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm.170.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 8) Mengikuti syarat sah dan rukun akad/transaksi.
- 9) Adil dalam bertransaksi, tidak boleh ada eksploitasi dalam ekonomi Islam.
- 10) Memiliki wawasan sosial sehingga harus ada dana yang dialokasikan yang ditujukan untuk keperluan social dan di jalan Allah SWT.
- 11) Pembayaran upah tepat waktu dan layak, tidak boleh mengeksploitasi hak-hak karyawan. Islam diharuskan membayar hak karyawan sebelum keringatnya kering.
- 12) Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam meskipun memberikan keuntungan yang lebih tinggi.⁴⁶

3. Gula Merah

a. Pengertian Gula Merah

Gula merah atau disebut juga gula palma adalah gula yang dihasilkan dari pengolahan nira palma, yaitu aren (*arenga piñata merr*), kelapa (*cocos nucifera* Lim), siwalan (*borassus flabellifer*), atau jenis palma lainnya. Gula merah berbentuk cetak atau serbuk. Gula merah mengandung air, mineral, lemak, dan protein. Jumlah komponen-komponen tersebut bervariasi, tergantung pada bahan baku nira yang digunakan.⁴⁷

b. Proses Pembuatan Gula Merah

Proses pembuatan gula kelapa dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1) Penyadapan

Pohon kelapa dapat disadap bila sudah memiliki 3 tandan bunga yang belum mekar. Sebelum disadap tanaman kelapa dibersihkan dari

⁴⁶M. Nur Rianto. *Op. Cit.*, hlm. 218.

⁴⁷Erliza, Ani Suryani, dan Mira Rivai, *Membuat Aneka Bumbu Instan Pasta*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 23.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

pelepah dan tandan bunga yang telah mekar. Pembersihan ini berfungsi memudahkan penyadapan. Penyadapan dilakukan setiap pagi dan sore. Hal yang perlu diingat bahwa setiap penyadapan tandan bunga hanya boleh diiris sekali. Pengulangan irisan akan merusak jalan keluar nira. Oleh sebab itu, pisau yang digunakan haruslah tajam.

2) Penyaringan

Proses selanjutnya setelah didapatkan nira dari hasil penyadapan adalah penyaringan. Air nira disaring untuk memisahkan segala kotoran yang kemungkinan tercampur pada air nira selama proses penyadapan.

3) Pemasakan nira

Jika air nira sudah disaring dan bersih, dimasukkan kedalam wajan dan masak di atas tungku dengan panas yang merata sekitar 3-3,5 jam. Ketika mendidih nira berbuih dan tampak bercampur dengan kotoran halus. Buih-buih dan kotoran tersebut dibuang. Selama pemasakan nira terus diaduk untuk meratakan panas dan mengurangi buih. Jika selama pemasakan buih yang muncul cukup banyak, maka tambahkan kelapa parut, minyak kelapa atau kemiri yang dihaluskan.

Pemasakan dihentikan bila nira telah kental dan meletup-letup dan bila ditetaskan ke dalam air, nira kental tersebut akan memadat dan mengeras. Kemudian wajan, turunkan dari atas tungku sambil diaduk terus. Setelah beberapa saat, panas adonan akan berkurang dan dapat dituang ke dalam cetakan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4) Pencetakan gula

Cetakan yang digunakan untuk mencetak gula terdiri dari berbagai bentuk. Ada bambu maupun tempurung kelapa. Adonan yang sudah berkurang panasnya tadi kemudian dituang ke dalam cetakan yang sudah dibasahi air. Ini dimaksudkan untuk memudahkan keluarnya gula dari cetakan.⁴⁸

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pendapatan adalah hasil kerja(usaha dan sebagainya).⁴⁹ Selanjutnya menurut Soemarso, “pendapatan yaitu jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dan jasa yang dijual.”⁵⁰

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, dividen, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya, seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama.⁵¹

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil dari suatu usaha atau pekerjaan guna untuk memenuhi kebutuhan hidup. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka semakin banyak pula kebutuhan sehari-hari yang dapat dipenuhi.

⁴⁸ Murdijati Gardjito, *Bumbu, Penyedap, dan Penyerta Masakan Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm.62.

⁴⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, hlm. 293.

⁵⁰ Soemarso S. R, *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Lima*.(Jakarta: Salemba Empat,2003), hlm. 47.

⁵¹ Rio Christoper dkk, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai ibu rumah tangga*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 15 (1):35-52, Juni 2017, hlm. 38.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Jenis- jenis pendapatan

Secara garis besar, pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu nilai total yang diperoleh dari hasil produksi yang telah dikurangi dengan beban-beban yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- 3) Pendapatan dari usaha lain yaitu diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.⁵²

Menurut Marhamah Nadir, pendapatan dibagi dua:

- 1) Penerimaan atau pendapatan kotor merupakan hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga barang atau nilai jual dari produk yang dihasilkan.

⁵² Ferry Christian Ham dkk, "Analisis pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado", Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), (2018), hlm. 629.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2) Pendapatan bersih (keuntungan) merupakan selisih penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan.⁵³

c. Sumber-sumber Pendapatan

“Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.”

1) Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah merupakan balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu sebagai berikut:

- a) Keahlian (*skill*), keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi, karena itu gaji atau upahnya makin tinggi.
- b) Mutu modal manusia (*human capital*), mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (*inborn*) maupun hasil pendidikan dan latihan.
- c) Kondisi kerja (*working conditions*), yang dimaksud dengan kondisi kerja adalah lingkungan di mana seseorang bekerja penuh

⁵³ Marhamah Nadir dkk, *Senarai Penelitian Regenerasi Sektor Pertanian: SDM, Sogioagrotechnoecology.*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018), hlm. 212.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi.⁵⁴

2) Pendapatan dari aset produktif

Aset produktif merupakan asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif, pertama aset finansial (*financial assets*) seperti deposito yang menghasilkan pendapatan saham yang mendapatkan dividen dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjual belikan. Kedua asset bukan finansial (*real assets*), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

3) Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (*transfer payment*) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Negara- negara maju, penerimaan transfer diberikan dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur, jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah.⁵⁵

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani

“Secara hipotetik, faktor yang mempengaruhi pendapatan petani diantaranya meningkatnya produktivitas, menurunnya biaya usaha tani, dan meningkatnya harga komoditas pertanian.”⁵⁶

⁵⁴ Pratama Rahardja & Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010), hlm. 293.

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 294.

⁵⁶ Santun R.P Sitorus, *Penataan Ruang*, (Bogor: IPB Press, 2019), hlm. 442.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1) Produktivitas

Produktivitas berasal dari bahasa inggris, *product result, outcome*, berkembang menjadi *productive* berarti menghasilkan dan *productivity: having to ability, to make or creative*. diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi produktivitas yang berarti kemampuan menghasilkan sesuatu.⁵⁷

Produktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh input dan output dari pertanian. Input dari pertanian meliputi tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi dan modal, sedangkan output dari pertanian merupakan hasil pertanian yang dikelola.⁵⁸

2) Biaya usaha tani (biaya produksi)

Biaya produksi merupakan biaya untuk mengolah bahan baku menjadi produksi jadi yang siap dijual. Contoh, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan dan lain- lain. Biaya produksi dinilai sebagai pengorbanan sumber ekonomi dalam rangka melakukan usaha-usaha pokok perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba perusahaan.⁵⁹

3) Harga

Harga jual merupakan pendapatan yang diterima oleh penjual dari pembayaran terhadap barang yang dibeli oleh konsumen.

⁵⁷ Sahat Simbolon, *Pengaruh Stres, Lingkungan, dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 47.

⁵⁸ Adi Putra, *Pendekatan Comprehensive Community Initiative*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021) hlm. 188.

⁵⁹ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2013), hlm. 257.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Nilainya adalah sama dengan harga dikali dengan jumlah barang yang dibeli, kalau harga berubah maka hasil penjualan dengan sendirinya akan berubah.⁶⁰

5. Pendapatan dalam Ekonomi Islam

Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nisab) adalah hal yang paling mendasari dalam sistem distribusi-retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi. Harus difahami bahwa Islam tidak menjadikan *complete income equality* untuk semua umat sebagai tujuan utama dan paling akhir dari sistem distribusi dan pembangunan ekonomi. Namun demikian, upaya untuk mengeliminasi kesenjangan antar pendapatan umat adalah sebuah keharusan.⁶¹

Keberlangsungan jalannya usaha tidak terlepas dari dukungan keuntungan materi yang memadai. Betapa tidak, keuntungan materi akan menjamin peningkatan usaha perusahaan melalui peningkatan investasi dan diversifikasi produk atau usaha. Disamping itu, meningkatkan taraf hidup pemilik usaha dan karyawannya serta meningkatkan penerimaan pendapatan Negara melalui pajak. Dari segi spiritual, akan meningkatkan kedekatan pengusaha dengan sang penggenggam rezeki melalui zakat, infak, dan sedekah serta ibadah lainnya yang membutuhkan dana.⁶²

Dalam Islam, keuntungan tidak hanya dihitung dari besar kecilnya barang, tetapi ada titik tekan yang difokuskan, yaitu memberikan nilai kebaikan kepada orang lain, yang disebut dengan konsep tabarru. Apakah nilai atau

⁶⁰ Linda Ratna Sari dkk, *Pengaruh Luas Lahan, Biaya Produksi dan Harga Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Bawang Merah*, (Jurnal National Conference Multidisciplinary Vol. 1 No. 1 2021), hlm. 501.

⁶¹ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 132.

⁶² Fordebi Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam, Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 103.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

keuntungan tersebut memberikan nilai guna atau tidak kepada orang lain. Hal ini semata-mata dilihat dari aspek kemaslahatan.⁶³

Berkaitan dengan keuntungan dalam produksi, Imam Al- Ghazali tidak menolak kenyataan bahwa mencari keuntungan merupakan motif utama dalam perdagangan. Namun ia memberikan penekanan pada etika bisnis, bahwa keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan di akhirat. Ini mengindikasikan, bahwa keuntungan yang diperoleh adalah dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.⁶⁴

Menurut alimuddin dalam Fordebbi Adesy, mengemukakan bahwa nilai kemanunggalan yang melekat pada proses mendapatkan keuntungan materi setidaknya-tidaknya meliputi tiga unsur yaitu yang pertama proses untuk mendapatkan laba dilakukan dari usaha yang menghasilkan produk yang halal dan baik. Kedua, tidak ada unsur penipuan dalam proses bisnis. Ketiga, tidak ada yang terzalimi sepanjang proses bisnis tersebut.⁶⁵

6. Petani

a. Pengertian Petani

Pengelolaan tumbuh-tumbuhan dan binatang liar melalui sistem pertanian dapat terjadi karena adanya manusia. Kodrat manusia sebagai pengelola bumi menjadikan manusia dengan segala budi daya dan upayanya berusaha mengatur tumbuh- tumbuhan dan hewan untuk dimanfaatkan hasilnya. mereka merekayasa tempat tumbuh-tumbuhan dan hewan serta lingkungannya agar dapat memenuhi kebutuhan manusia. Manusia dengan kegiatan tersebut dinamakan petani atau pengusaha pertanian.⁶⁶

⁶³ Sukarno Wibowo, *Op, Cit.*, hlm. 269.

⁶⁴ Rozalinda, *Op.Cit.*, hlm. 124.

⁶⁵ Fordebi Adesy, *Op.Cit.*, hlm. 103.

⁶⁶ Deddy Wahyudin Purba dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 36.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani pasal 1 ayat (3), “petani adalah warga Negara Indonesia perseorangan dan/ atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani dibidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan atau peternakan.”

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa petani adalah orang yang bercocok tanam atau memanfaatkan hasil bumi dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan tersebut.

Adapun ciri-ciri petani yaitu sebagai berikut:

- 1) Petani berbeda satu dengan yang lain.
- 2) Hidup dibawah kesanggupan mereka.
- 3) Enggan mencoba metode baru yang dianjurkan.
- 4) Menghargai persetujuan keluarga dan masyarakat sekitarnya.
- 5) Petani progressif, percaya pada diri sendiri.
- 6) Tidak senang didesak dan diberi instruksi yang mereka harus lakukan.⁶⁷

b. Jenis- jenis Petani

Petani bisa dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Petani subsisten (*peasant*) adalah petani kecil, petani ini sangat takut risiko gagal panen.
- 2) Petani komersial (*farmer*) adalah petani yang memiliki luas lahan usaha dengan orientasi usaha pertanian profit maximum.⁶⁸

Berdasarkan penguasaan atas sebidang lahan, petani dibedakan menjadi petani pemilik-penggarap, petani penyewa, petani penyakap, dan

⁶⁷ Ibid, hlm. 37.

⁶⁸ Mardiah, *Manajemen Agribisnis*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 54.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

buruh tani yang tidak mempunyai kewenangan sedikitpun atas sebidang tanah.⁶⁹

B. Penelitian yang Relevan

Sebelum penulis menyusun dan melakukan suatu penelitian terkait 'Usaha Produksi Gula merah dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Bagan Jaya menurut Perspektif Ekonomi Islam'. Telah diadakan pengamatan dan penelusuran lebih awal, maka penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Rahmad Rianto (2021)

Penelitian yang berjudul "Prospek Produksi Gula Aren Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam."⁷⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek produksi gula aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam tentang produksi gula aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat.

Hasil penelitian ini bahwa produksi gula aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat memiliki prospek yang sangat baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan produksi ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan sejalan dengan prinsip ekonomi islam.

Persamaan dalam penelitian ini adalah produksi menurut perspektif

⁶⁹ Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta : Cv. Andi Offset, 2010), hlm. 54.

⁷⁰ Rahmad Rianto, *Prospek Produksi Gula Aren Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, (Pekan Baru: UIN Sultan Syarif kasim Riau, 2021).



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

ekonomi Islam. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian di atas meneliti peningkatan perekonomian. Sedangkan penelitian peneliti peningkatan pendapatan.

2. Irham Aliyansyah (2020)

Penelitian yang berjudul “Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Pengusaha Tempe Di Kelurahan Gunung Sulah Kota Bandar Lampung.”⁷¹ Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui peran usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Pengusaha Tempe Di Kelurahan Gunung Sulah Kota Bandar Lampung).

Hasil penelitian ini yaitu keuntungan para pengrajin tempe dengan adanya kenaikan bahan baku mengalami penurunan keuntungan dari tahun 2018-2019 dikarenakan harga bahan baku yaitu kedelai mengalami kenaikan harga. Tetapi dengan terjadinya kenaikan dollar dan keuntungan para pengrajin menurun, para pengrajin tetap menjalankan keberlangsungan usahanya. Menurut perspektif ekonomi Islam dengan adanya kenaikan bahan baku kedelai naik para pengrajin tetap menjalankan usahanya atau keberlangsungan usahanya sesuai dengan syariat Islam, bahwasanya para pengrajin tetap bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarganya baik jasmani maupun rohani, dengan keuntungan yang menurun mereka tetap memproduksi dan menjalankan usahanya. Faktor berkah dan mencari ridho Allah SWT

⁷¹ Irham Aliyansyah, *Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengusaha Tempe Di Kelurahan Gunung Sulah Kota Bandar Lampung)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

menjadi hal yang penting dalam pencapaian keberlangsungan usaha di dalam bisnis yang berlandaskan prinsip syariah.

Persamaan dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian di atas meneliti peran usaha mikro pada pengusaha tempe. Sedangkan penelitian peneliti usaha produksi gula merah.

3. Asriadi (2020)

Penelitian yang berjudul “Usaha Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone (Analisis Ekonomi Islam).”⁷² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pendapatan masyarakat pada usaha burung walet dan untuk mengetahui analisis ekonomi Islam terhadap usaha burung walet masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha burung walet didesa Malimongeng membawa perubahan terhadap kehidupan sosial kearah yang lebih positif seperti gaya hidup masyarakat konsumtif terhadap barang-barang mewah setelah melakukan usaha sarang burung walet, terjadinya mobilitas sosial vertikal naik yang dialami oleh pengusaha sarang burung walet. Usaha yang dilakukan pengusaha sarang burung walet dalam meningkatkan pendapatan masyarakat merupakan usaha yang baik dan sejalan dengan syari’at Islam karena dilakukan dengan usaha dan niat baik, dan tidak adanya pelanggaran syari’at.

⁷² Asriadi, *Usaha Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone (Analisis Ekonomi Islam)*, Prodi hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi islam, (Pare-pare : IAIN Pare-pare, 2020).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Persamaan dalam penelitian ini adalah meningkatkan pendapatan dilihat dari perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek penelitian di atas adalah usaha burung walet, sedangkan objek dalam penelitian peneliti adalah usaha produksi gula merah.

4. Trianti (2018)

Penelitian yang berjudul “Analisis Produksi Kripik Tempe Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengusaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus: Blok B Sitiung 1, Nagari Sungai Duo, Kabupaten Dharmasraya).”⁷³ Penelitian ini dilatar belakangi adanya fluktuasi pendapatan yang diterima oleh pengusaha keripik tempe dikarenakan selera musiman dari konsumen serta harga bahan baku yang begitu melonjak sehingga berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan dan biaya produksi yang akan dikeluarkan. Hal tersebut tentunya akan berakibat pada pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produksi Kripik Tempe di Blok B Sitiung 1 dapat meningkatkan pendapatan pengusaha. Namun dari hal ini, belum ada pemilik usaha yang mengeluarkan zakat maal dari pendapatan usaha keripik tempe yang dijalaninya disebabkan sebagian dari usaha tersebut belum sampai pada nisabnya. Sedangkan dalam memperoleh faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, bahan baku dan tanah atau tempat usaha sudah sesuai dengan aturan- aturan ekonomi Islam.

⁷³ Trianti, *Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Pengusaha Tempe Di Kelurahan Gunung Sulah Kota Bandar Lampung*, Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Bukit Tinggi: IAIN Bukit Tinggi, 2018).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

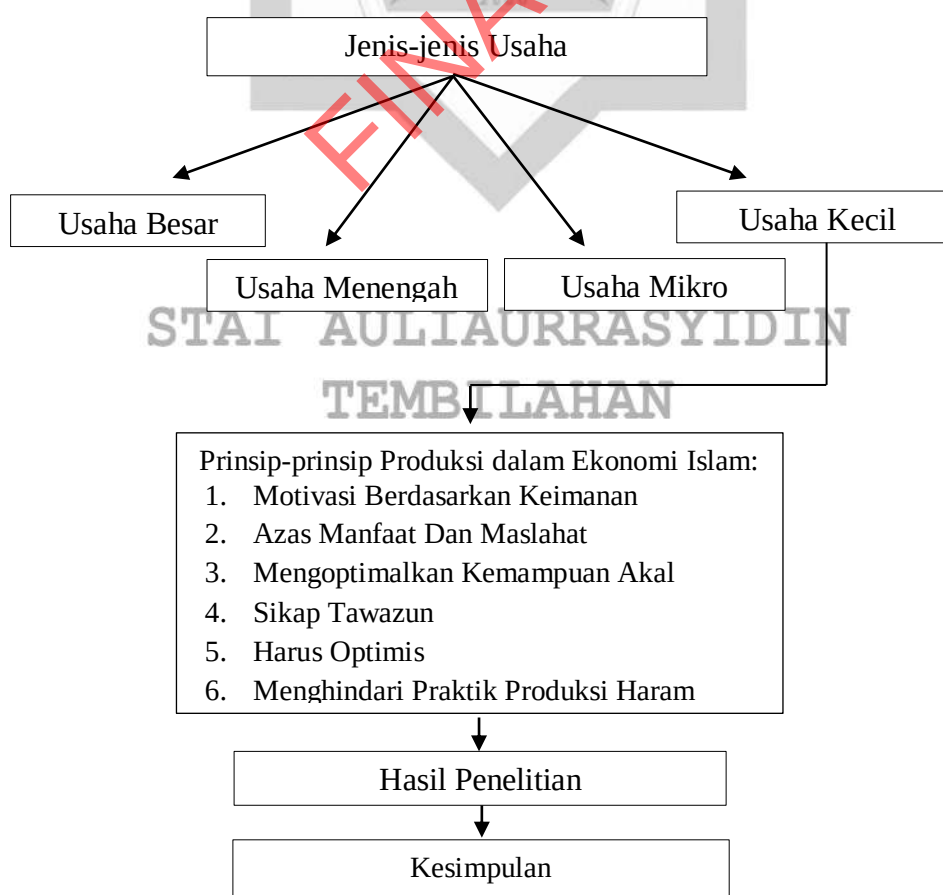
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Persamaan dalam penelitian ini adalah produksi dalam meningkatkan pendapatan dilihat dari perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek penelitian di atas adalah produksi keripik tempe, sedangkan objek dalam penelitian peneliti adalah produksi gula merah.

C. Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, maka kerangka berfikir yang merupakan landasan dalam meneliti suatu masalah untuk menemukan, menembangkan dan mengkaji kebenaran suatu penelitian. Kerangka berfikir ini dibangun berdasarkan teori Lukman Hakim dalam buku Prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Gambar II.1 Kerangka Berfikir



Sumber: Diolah Sendiri



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

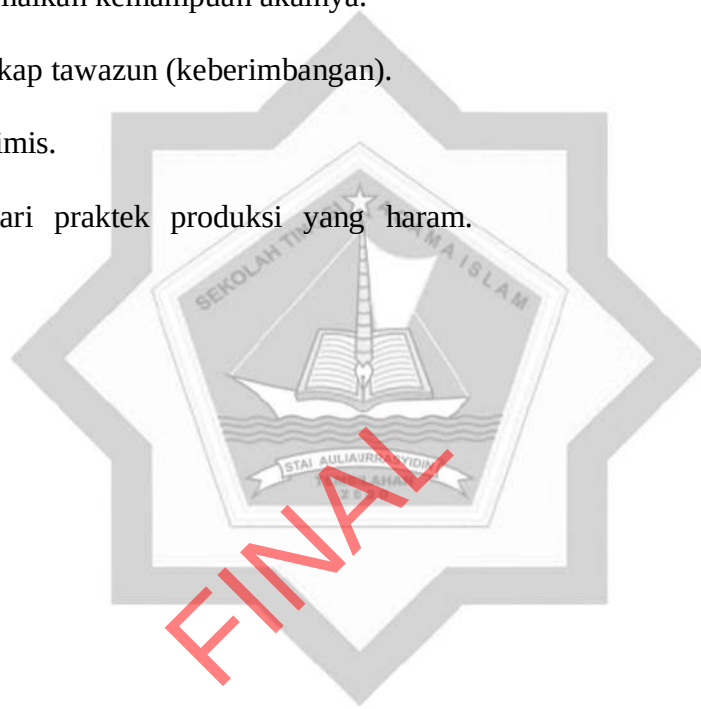
© Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

Adapun indikator prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam, yaitu:

1. Motivasi berdasarkan keimanan.
2. Melakukan kegiatan produksi berdasarkan azas manfaat dan maslahat.
3. Mengoptimalkan kemampuan akalunya.
4. Adanya sikap tawazun (keberimbangan).
5. Harus optimis.
6. Menghindari praktek produksi yang haram.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan konsep kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ingin memahami fenomena berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan internal (*perspectives emic*), dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal (*perspective etic*).⁷⁴

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Bagan Jaya, Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai terhitung tanggal 22 Februari – 21 Mei 2022 atau kurang lebih 3 (tiga) bulan lamanya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

⁷⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 348.

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 6.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Subjek penelitian dalam penelitian yaitu petani gula merah di Desa Bagan Jaya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian yaitu usaha produksi gula merah dalam meningkatkan pendapatan petani.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁷⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang memproduksi gula merah di Desa Bagan Jaya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang petani gula merah yang ada di Desa Bagan Jaya.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁷⁷ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu dengan cara *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber yang digunakan adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian

⁷⁶ Harbani Pasolong, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 99.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81.

tentang kondisi politik disuatu daerah.⁷⁸ Petani yang dipilih diteliti memiliki kriteria dalam penelitian yaitu: telah menjadi petani gula merah minimal 2 tahun lamanya, mempunyai lahan (kebun kelapa) milik sendiri, dan memproduksi gula merah dengan bahan baku utama nira kelapa. Informan yang terpilih dalam penelitian ini adalah 8 orang.

E. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari produsen gula merah di desa Bagan Jaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Sumber sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku ekonomi Islam, jurnal, internet dan sumber-sumber buku pendukung lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Instrumen

Pada penelitian ini, jenis instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

⁷⁸ Ibid, hlm. 85.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷⁹

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah semiterstruktur. “Wawancara semiterstruktur yaitu wawancara yang cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.”⁸⁰

b. Observasi

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat difahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁸¹

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan di tempat produksi gula merah desa Bagan Jaya guna memperoleh informasi yang diperlukan terkait produksi gula merah.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data yang

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 137.

⁸⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2008), hlm. 133.

⁸¹ *Ibid*, hlm. 134.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

berhubungan dengan penyelidikan, yaitu dokumen tertulis maupun tidak tertulis.⁸²

2. Validitas dan Reabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji keabsahan data. Dimana secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori maupun metode/teknik penelitian.

Adapun triangulasi yang digunakan peneliti berdasarkan teori Patton dalam Affifudin, dimana ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut:⁸³

a. Triangulasi data, yaitu “menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, atau juga mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.” Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan dan mengecek ulang data hasil wawancara dari berbagai informan. Berdasarkan hasil wawancara bersama 8 orang petani gula merah di Desa Bagan Jaya dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pendapatan petani berkisar 10 kg – 25 kg gula perhari, dengan harga jual Rp.14.200 - Rp.16.000/kg.
- 2) Anggaran biaya yang dikeluarkan yaitu obat gula, resak, plastik, kayu bakar dan biaya transportasi.
- 3) Usaha produksi gula merah sangat meningkatkan pendapatan

⁸² Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 93.

⁸³ Afifudin dan Beni Ahmad Soebani, *Op. Cit.*, hlm. 143-144.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

dibandingkan sebelum memproduksi gula merah. Usaha produksi gula merah dapat memenuhi kebutuhan ekonomi seperti kebutuhan sehari-hari, biaya anak sekolah dan membangun rumah.

- 4) Gula yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli, petani gula merah menjelaskan tentang gula yang diproduksi.
- 5) Manfaat dari gula yang diproduksi adalah membantu memenuhi kebutuhan gula masyarakat.
- 6) Petani menyisihkan sebagian penghasilan gula merah untuk bersedekah.
- 7) Kegiatan produksi yang dilakukan tidak merusak alam.
- 8) Para petani mengatakan kegiatan produksi gula merah yang mereka lakukan tidak membahayakan lingkungan dan masyarakat tetapi beberapa petani mengatakan tidak mengetahui bahaya atau tidaknya untuk kesehatan, karena gula merah yang mereka produksi mengandung bahan kimia.
- 9) Yakin bahwa usaha produksi gula merah dapat membantu kehidupan.
- 10) Bahan-bahan yang digunakan adalah air nira, obat gula (*natrium metabulsufit*), kayu resak dan ada yang menggunakan tambahan gula putih.
- 11) Modal berasal dari modal pribadi dan pinjaman kepada tauke, dalam pengembalian sesuai dengan jumlah yang dipinjam tidak ada kelebihan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

- b. Triangulasi pengamat, “adanya diluar penelitian yang turut memeriksa hasil pengumpulan data.” Dalam penelitian ini, pembimbing sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Adapun pembimbing peneliti sebagai pengamat ialah Bapak Drs. H. M. Ilyas, M.A. dengan alasan bahwanya pengamat tersebut yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam mengenai gula merah dikarenakan beliau juga pernah menjadi petani gula merah. Beliau menjelaskan bahwa proses produksi gula merah dengan menggunakan pengawet alami yaitu kayu resak atau kulit manggis yang sudah kering akan menghasilkan gula merah dengan warna dan kualitas yang baik. Namun petani gula merah di Desa Bagan Jaya menggunakan *natrium metabulsufit* sebagai pengawet nira. pengawet kimia (*natrium metabulsufit*) boleh saja digunakan jika sesuai dengan batas anjuran.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dan pengamat mengenai hasil penemuan data, dapat disimpulkan bahwa produksi yang dilakukan petani belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip produksi dalam ekonomi Islam, karena bahan tambahan *natrium metabulsufit* yang digunakan melebihi batas anjuran sehingga dapat membahayakan kesehatan.

- c. Triangulasi teori, “dilakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan teori terkait.” Teori Marhamah Nadir yang peneliti gunakan untuk mengupas atau menguji peningkatan pendapatan petani terhadap jawaban Informan tentang peningkatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

pendapatan petani, maka hasilnya pendapatan petani meningkat sesuai dengan teori Marhamah Nadir.

Sedangkan teori Lukman Hakim peneliti gunakan untuk mengupas atau menguji ketentuan prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam terhadap jawaban Informan tentang penerapan produksi dalam ekonomi Islam sudah sesuai atau benar penerapannya menurut ketentuan prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam menurut Lukman Hakim.

Hasil yang didapat dari perbandingan jawaban Informan dengan Teori yang disebutkan Lukman Hakim tentang prinsip produksi dalam ekonomi Islam, maka hasilnya belum sepenuhnya sesuai dikarenakan bahan tambahan obat gula (*natrium metabulsufit*) yang digunakan melebihi batas anjuran sehingga dapat membahayakan kesehatan, dan petani mengetahui cara memproduksi gula merah hanya dari orang terlebih dahulu, mereka tidak pernah mengikuti pelatihan.

d. Triangulasi metode, yaitu “penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.” Pada penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan data observasi yang dilakukan.

1) Hasil wawancara dari pertanyaan mengenai motivasi berdasarkan keimanan, masing-masing petani memberikan jawaban yang sama. Begitu juga dengan hasil data observasi menunjukkan hal yang sama dengan yang dikatakan oleh petani.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

- 2) Hasil wawancara dari pertanyaan mengenai azas manfaat dan maslahat, masing-masing petani memberikan jawaban yang sama. Begitu juga dengan hasil data observasi menunjukkan hal yang sama dengan yang dikatakan oleh petani.
- 3) Hasil wawancara dari pertanyaan mengenai sikap tawazun, masing-masing petani memberikan jawaban yang berbeda. Beberapa petani mengatakan bahwa usaha produksi yang dilakukan tidak membahayakan, namun beberapa petani mengatakan tidak mengetahui bahaya atau tidaknya dikarenakan produksi yang mereka lakukan menggunakan bahan kimia yaitu *natrium metabulsufit*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa prinsip tawazun belum sepenuhnya diterapkan karena penggunaan *natrium metabulsufit* yang berlebihan dapat membahayakan kesehatan konsumen.
- 4) Hasil wawancara dari pertanyaan mengenai menghindari praktik produksi yang haram, masing-masing petani memberikan jawaban yang sama. Begitu juga dengan hasil data observasi menunjukkan hal yang sama dengan yang dikatakan oleh petani yaitu bahan baku yang digunakan bukan bahan yang dilarang dalam Islam, dan bahan baku yang digunakan terhindar dari najis. Selain itu, modal yang digunakan telah terbebas dari unsur riba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸⁴

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut Sugiyono yang dilakukan secara kualitatif melalui model Miles dan Huberman, yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* sebagai berikut:

1. *Data Reduction* berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lain, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian.⁸⁵
2. *Data Display*, yaitu penyajian data, dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁸⁶
3. *Conclusion Drawing/Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

⁸⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 244.

⁸⁵ *Ibid*, hlm. 247.

⁸⁶ *Ibid*, hlm. 249.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.⁸⁷



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁸⁷ *Ibid*, hlm. 252.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Bagan Jaya

Nama Bagan Jaya berasal dari “Bagan Negara” mulai berdiri tahun 1960. Dahulu penduduknya mayoritas bermata pencarian sebagai nelayan, tetapi karena di Desa Bagan Jaya semakin hari penduduknya semakin bertambah sedangkan mata pencaharian bermayoritas nelayan sehingga hasil dari hasil tangkapannya berkurang. Oleh karena itu, masyarakat Bagan Jaya memiliki inisiatif untuk memperluas daerah penangkapan ikan, beberapa daerah yang dituju oleh masyarakat Bagan Jaya seperti : Guntung, Junjangan, Pulau Burung dan Desa – desa lainnya.

Desa Bagan Jaya Merupakan pemekaran dari Desa Daratan Reteh Dua yang pemekaran dari Desa Sungai Rukam sampai saat ini sertifikat tanah kepemilikan masih tertulis Desa Sungai Rukam atau Reteh dua yang terdiri dari Blok T, Blok E, Blok M, Blok F, Parit Kalimantan, Parit Banjar Masin, Parit Jumat/ Usaha Baru, Parit Pelita/Abdullah.

Masyarakat Desa Bagan Jaya Merupakan cangkupan dari orang – orang tranmigrasi terdiri dari berbagai suku yaitu: Banjar, Bugis, Melayu, Minang, Batak, Jawa, Jawa Sunda, dan juga masyarakat pribumi yang sudah menetap dari dahulunya di Desa Bagan Jaya. Semakin hari kebutuhan masyarakat semakin meningkat sedangkan hasil dari nelayan tidak mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakat. oleh karena itu, masyarakat

Bagan Jaya mengalihkan profesinya dari nelayan menjadi petani. Masyarakat Desa Bagan Jaya merupakan orang transmigrasi dari Jakarta dan Jawa Barat yang sudah sangat profesional dalam mengelola Horti Kultura yaitu beberapa jenis tanaman seperti kedelai, kacang – kacangan dan lainnya. Dengan kerja sama yang baik mereka dapat menjadi lumbung antar Desa, untuk tanaman kacang kedelai yang bekerja sama dengan Rumbai Jaya. Areal perkebunannya ada sekitar 120 Ha.

Namun kondisi alam yang tidak memungkinkan untuk bertani sehingga masyarakat mencari alternatif lain yang sesuai dengan keadaan tanah yaitu dengan membuka perkebunan kelapa, ternyata perkebunan kelapa sangat cocok dengan keadaan alam sehingga masyarakat bisa menghasilkan kelapa yang baik dalam jumlah yang besar, hal ini dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha dan penghasilan.

2. Letak Geografis

Jarak tempuh dari desa Bagan Jaya ke Ibu Kota Kecamatan 36 Km dapat ditempuh menggunakan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat dengan waktu tempuh berkisar 1,5 jam perjalanan. Batas wilayah administrasi Desa Bagan Jaya:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sungai Gantang kecamatan Kempas.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pebinaan kecamatan Keritang.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Suhada kecamatan Enok.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

d. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Danau Pulau Indah kecamatan Kempas.

Bentang alam Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 0 – 30 MDPL.

3. Administratif Pemerintahan

Secara administratif pemerintahan Desa Bagan Jaya terdiri dari 7 dusun yang mana dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini:

Tabel IV.1 Pembagian Wilayah Dusun

No	Dusun	Jumlah RW/ RT
1	Rukun Makmur	3 RW 6 RT
2	Jatimoro	3 RW 10 RT
3	Harapan	2 RW 4 RT
4	Suka Damai	3 RW 9 RT
5	Suka Mandiri	3 RW 9 RT
6	Suka Makmur	2 RW 4 RT

Sumber: Kantor Desa Bagan Jaya, 2022

Desa Bagan Jaya Terdiri dari 6 Dusun yaitu:

- Dusun Rukun Makmur terdiri dari 3(tiga) RW (rukun warga) dan 6 (enam) RT (rukun tangga).
- Dusun Jatimoro terdiri dari 3(tiga) RW (rukun warga) dan 10 (sepuluh) RT (rukun tangga).
- Dusun Harapan terdiri dari 2 (dua) RW (rukun warga) dan 4 (empat) RT (rukun tangga).
- Dusun Suka Damai terdiri dari 3 (tiga) RW (rukun warga) dan 9 (sembilan) RT (rukun tangga).
- Dusun Suka Mandiri terdiri dari 3 (tiga) RW (rukun warga) dan 9 (sembilan) RT (rukun tangga).
- Dusun Suka Makmur terdiri dari 2 (dua) RW (rukun warga) dan 4 (empat) RT (rukun tangga).



4. Potensi Desa Bagan Jaya

Berikut ini adalah potensi umum dan khusus yang ada di Desa Bagan Jaya, yaitu:

Tabel IV.2 Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Belum/ Tidak Bekerja	473
2	IRT	1630
3	Pelajar mahasiswa	2423
4	Pensiunan	5
5	Pegawai Negeri Sipil	33
6	Pedagang	2
7	Petani/Pekebun	1384
8	Karyawan Swasta	272
9	Buruh Harian Lepas	7
10	Buruh Tani	4
11	Mekanik	2
12	Guru	7
13	Bidan	1
14	Perawat	2
15	Perangkat Desa	12
16	Wiraswasta	716
17	Linmas	2
Jumlah		6976

Sumber: Kantor Desa Bagan Jaya, 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa penduduk Desa Bagan Jaya yang belum berkerja berjumlah 473 jiwa, sebagai IRT berjumlah 1630 jiwa, sebagai pelajar mahasiswa berjumlah 2423 jiwa, sebagai pensiunan berjumlah 5 jiwa, sebagai PNS berjumlah 33 jiwa, sebagai pedagang berjumlah 2 jiwa, sebagai petani berjumlah 1384 jiwa, sebagai karyawan swasta berjumlah 272 jiwa, sebagai buruh harian lepas berjumlah 7 jiwa, sebagai buruh tani berjumlah 4 orang, sebagai mekanik berjumlah 2 jiwa, sebagai guru berjumlah 7 orang, sebagai bidan berjumlah 1 jiwa, sebagai perawat berjumlah 2 jiwa, sebagai perangkat desa berjumlah 12 jiwa,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sebagai wiraswasta berjumlah 716 jiwa dan linmas berjumlah 2 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa Desa Bagan Jaya merupakan Desa yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Hasil perekebunan terutama perkebunan kelapa menjadi penghasilan tetap masyarakat.

Tabel IV.3 Sumber Pendapatan

No	Sumber Pendapatan	Bentuk Usaha
1	Pertanian	-Kebun kelapa -Kebun sawit -Kebun pinang -Sawah (menanam padi)
2	Industri dan pengolahan	-Produksi tahu tempe -Produksi gula merah kelapa

Sumber: Kantor Desa Bagan Jaya, 2022

Sumber pendapatan warga Bagan Jaya yang berasal dari pertanian yaitu hasil dari kebun kelapa, kebun sawit, kebun pinang dan sawah. Sedangkan sumber pendapatan yang berasal dari industri dan pengolahan yaitu hasil produksi tahu tempe dan produksi gula merah.

Tabel IV.4 Luas Wilayah

No	Wilayah	Jumlah
1	Perkampungan	86 ha
2	Persawahan	40 ha
3	Perkebunan	1616 ha
4	Perkebunan Swasta	700 ha

Sumber: Kantor Desa Bagan Jaya, 2022

Sebagian besar wilayah di Desa Bagan Jaya merupakan perkebunan dengan luas 1.616 ha. Sedangkan wilayah paling kecil yaitu persawahan dengan luas 40 ha.

Tabel IV.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Penduduk	Jumlah (orang)
1	Kepala Keluarga	1909 KK
2	Laki-laki	3629 Orang
3	Perempuan	3347 Orang

Sumber: Kantor Desa Bagan Jaya, 2022



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Jumlah seluruh masyarakat Desa Bagan Jaya adalah 6.976 jiwa yang terdiri dari 1909 KK (kepala keluarga), 3629 jiwa jumlah laki-laki dan 3347 jiwa jumlah perempuan.

Tabel IV.6 Lembaga Pendidikan

No	Gedung Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	3
2	SD/MI	6
3	SLTP/MTs	2
4	SLTA/MA	1

Sumber: Kantor Desa Bagan Jaya, 2022

Untuk lembaga pendidikan di Desa Bagan Jaya terdapat tiga TK, enam SD, dua SLTP dan satu SLTA.

Tabel IV.7 Tempat Ibadah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	8 Buah
2	Mushala	9 Buah
3	Pura	- Buah
4	Gereja	- Buah
5	Vihara	- Buah

Sumber: Kantor Desa Bagan Jaya, 2022

Mayoritas masyarakat Desa Bagan Jaya beragama Islam. Oleh karena itu, fasilitas ibadah yang ada di Desa Bagan Jaya terdiri dari delapan masjid dan Mushala.

Tabel IV.8 Kesehatan

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Pustu	1
2	Rumah bersalin pribadi	1

Sumber: Kantor Desa Bagan Jaya, 2022

Proses penyelenggaraan kesehatan di Desa Bagan Jaya dalam bentuk pustu (pukesmas pembantu), dan rumah salin pribadi yang memiliki fasilitas



alat-alat kesehatan yang memadai guna untuk keperluan berobat dan bersalin masyarakat Desa Bagan Jaya.

5. Perangkat Pemerintah Desa Bagan Jaya

Tabel IV.9 Perangkat Desa

No	Jabatan	Nama	No SK
1	Kepala Desa	M. Hafif	kpts.387 /VI / HK-2019
2	Sekretaris Desa	Budi	Kpts.07/DBJ/IV/2016
3	Kaur Perencanaan	Sahrul anwar	Kpts.07/DBJ/IV/2016
4	Kaur Keuangan	Ernawati	Kpts.07/DBJ/IV/2016
5	Kaur Umum	Amri	Kpts.07/DBJ/IV/2016
6	Kasi Kesejahteraan	Hendri fauzi	Kpts.07/DBJ/IV/2016
7	Kasi Pemerintahan	Misnawati	Kpts.26/DBJ/VIII/2019
8	Kasi Pelayanan	Sri harnawati	Kpts.07/DBJ/IV/2016
9	Kasun Rukun Makmur	M. Amzah umar	Kpts.22/DBJ/IV/2016
10	Kasun Jatimoro	Supariyono	Kpts.23/DBJ/IV/2016
11	Kasun Harapan	Firdaus	Kpts.24/DBJ/IV/2016
12	Kasun Suka Mandiri	Yusran hadi fadli	Kpts.27/DBJ/VII/2017
13	Kasun Suka Makmur	Rudi anto	Kpts.27/DBJ/VII/2017
14	Kasun Suka Damai	Syafaruddin	Kpts.26/DBJ/VIII/2019

Sumber: Kantor Desa Bagan Jaya, 2022

Untuk perangkat Desa Bagan Jaya terdiri dari 1 (satu) kepala Desa, 1 (satu) sekretaris Desa, 6 (enam) orang staf Desa, dan 6 (enam) orang Kepala Dusun.

6. Karakteristik Informan

Karakteristik informan yang peneliti lakukan di Desa Bagan Jaya, yaitu petani gula merah sebanyak 8 informan. Berikut penyajian informan yang peneliti sajikan sebagai berikut:

a. Identitas informan berdasarkan jenis kelamin

Pada gambar IV.1 dapat dilihat karakteristik informan berdasarkan jenis kelamin. Hal ini tersaji sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



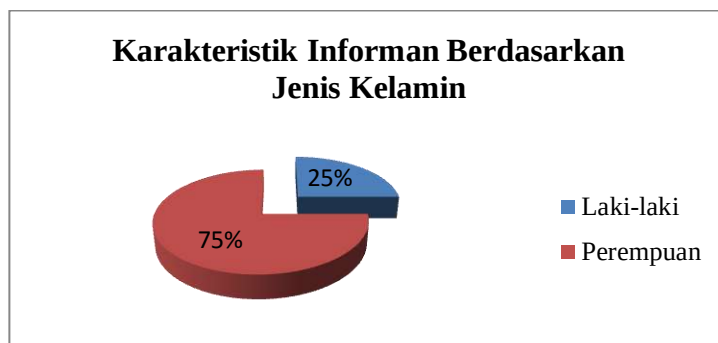
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar IV.1
Informan berdasarkan jenis kelamin



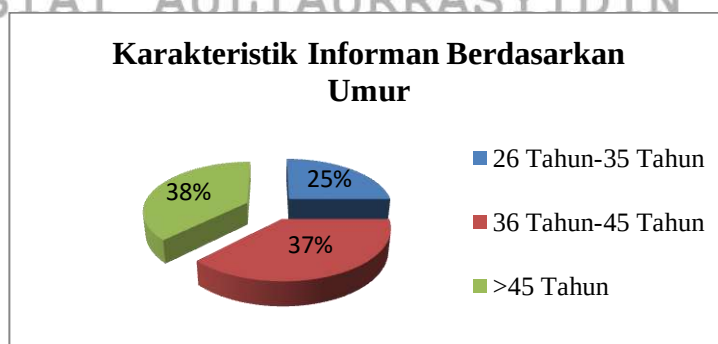
Sumber: Data diolah (2022)

Gambar di atas menunjukkan persentase informan dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 25% yaitu sebanyak 2 orang, dan informan dengan jenis kelamin perempuan sebesar 75% yaitu sebanyak 6 orang.

b. Identitas Informan Berdasarkan Usia

Pada gambar IV.2 dapat dilihat karakteristik informan berdasarkan usia. Hal ini tersaji sebagai berikut:

Gambar IV.2
Informan Berdasarkan Umur



Sumber: Data diolah (2022)

Gambar di atas menunjukkan persentase informan berusia >45 tahun sebesar 38% yaitu sebanyak 3 orang, informan berusia 36 tahun – 45 tahun sebesar 37% yaitu 3 orang, dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

informan berusia 26 tahun – 35 tahun sebesar 25% yaitu 2 orang.

c. Identitas Informan Berdasarkan Pendidikan

Pada gambar IV.3 dapat dilihat karakteristik informan berdasarkan usia. Hal ini tersaji sebagai berikut:

Gambar 4.3
Informan Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Data diolah (2022)

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar informan berpendidikan SD sebesar 75% yaitu 6 orang. Sedangkan lainnya berpendidikan SMP sebesar 25% yaitu 2 orang.

Berikut adalah data-data Informan secara keseluruhan yang penulis gambarkan pada tabel IV.10 di bawah ini:

Tabel IV.10
Data Informan

No	Nama	Umur(Tahun)	Pendidikan	Alamat (Dusun)	Lama Usaha (Tahun)
1	Laila	35	SD	Jatimoro	4
2	Sutikah	48	SD	Harapan	15
3	Suwarni	46	SD	Jatimoro	12
4	Maria Ulfa	37	SMP	Jatimoro	15
5	Rosita	26	SD	Harapan	3
6	Yayat	49	SD	Harapan	12
7	Komariah	37	SD	Suka Makmur	7
8	Sopian	45	SMP	Suka Makmur	9



Dari tabel IV.10 di atas menunjukkan bahwa usaha yang paling lama dilakukan yaitu selama 15 tahun. Keadaan ini menunjukkan bahwa para petani gula merah di Desa Bagan Jaya sudah memiliki pengalaman yang cukup banyak mengenai produksi gula merah.

B. Penyajian Data

1. Reduksi Data

Tabel IV. 11 Reduksi Data Wawancara

No	Nama	Jawaban Informan
1	Laila	Penghasilan satu kali produksi 25 kg dengan harga Rp. 16.000/kg. Anggaran biaya dua setengah bungkus obat gula seharga Rp. 12.500 dan resak sekitar Rp. 3.600,00-. Jauh meningkatnya pendapatan dari usaha produksi gula merah kalo dibandingkan dengan sebelum memproduksi, dari hasil produksi gula merah ini dapat membangun rumah. Saya buat gula dua macam murni dan campuran dengan gula putih, kalo gulanya campuran dengan gula putih saya sampaikan sama pembeli. Manfaatnya banyak untuk orang sekitar tentunya dapat membantu memenuhi kebutuhan gula masyarakat. Kadang-kadang menyisihkan sebagian hasil produksi untuk bersedekah. Tidak pernah ikut pelatihan, saya tahu cara produksi gula merah dengan melihat orang-orang yang sudah lebih dulu membuat gula merah. Tidak merusak alam. Tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan. Dalam satu kali produksi menggunakan dua setengah bungkus obat gula untuk 175 liter nira, tidak tau takaran maksimum obat gula. Yakin dapat membantu kehidupan. Bahannya resak dan obat gula. Modal pinjam sama bos gula dan saat pembayaran jumlahnya sesuai dengan awal dipinjam tidak ada kelebihan.
2	Sutikah	Pendapatan satu kali produksi karena pake campuran gula putih 10 kg maka hasilnya 20kg dengan harga Rp. 14.200. Biaya untuk satu kali produksi 1bungkus obat gula seharga Rp.5000, resak Rp.5000, gula putih untuk campuran 10kg dengan harga Rp. 14.000/kg, bensin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		kendaraan Rp.10.000 sehari. Setelah ada produksi ini dapat memenuhi kebutuhan contohnya dapat men cukupi kebutuhan sehari-hari karna uangnya dapat tiap hari, dapat mencukupi biaya sekolah anak, dan kebutuhan rumah tangga di dapur. Saya produksi gula merah ini campuran dengan gula putih dan kualitasnya juga kurang bagus dibanding gula merah murni, hal tersebut saya sampaikan kepada pembeli. Manfaatnya bisa mencukupi kebutuhan saya dan tetangga sering saya kasih sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan gula tetangga. Sedekah sedikit-sedikit setiap hasil produksi pasti saya lakukan sedekah. Tidak pernah ikut pelatihan, saya tau cara memproduksi dari orang yang lebih dulu nyadap. Satu kali produksi menggunakan 1 bungkus obat gula untuk 75 liter nira, saya tidak tahu aturan maksimum penggunaan obat gula cuma nanya kepada orang yang telah berpengalaman. Yakin usaha ini dapat membantu kehidupan. Bahannya kayu resak dan obat gula. Modal pinjam kepada bos gula dengan pengembalian diangsur dan tidak ada tambahan dalam pengembalian.
3	Suwarni	Penghasilan tidak tentu berkisar 18kg-20kg gula perhari. Anggaran biaya untuk resaknya dua karung untuk sebulan dengan harga Rp. 25. 000 perkarung, obat gulanya sekali produksi 2,5 bungkus, plastik gula 1kg isi 28 harga Rp.46.000. minyak motor sehari isi Rp. 10.000,- . Jauh sangat meningkat pendapatan dengan adanya produksi gula merah ini dapat membantu banget memenuhi dalam hal membeli seragam anak serta keperluan sekolah anak.. Sesuai, kalo gula saya belang atau gulanya agak lembek saya sampaikandan gula yang saya produksi juga murni tidak pake campuran gula putih, saya sampaikan juga ke pembelinya. Manfaatnya membantu kehidupan keluarga saya dan bantu masyarakat yang butuh gula. Alhamdulillah ada saya sisihkan untuk bersedekah. Tidak pernah ikut pelatihan, saya belajar dengan pak de yang sudah terlebih dahulu buat gula merah. Alhamdulillah tidak merusak alam. Menurut saya tidak membahayakan, selama kami buat gula di dekat rumah sini tidak ada tetangga komentar. Obat gula yang saya gunakan 2,5 bungkus untuk 130 liter nira, saya tidak tahu aturan pemerintahnya. Alhamdulillah saya yakin, makanya saya bertahan hampir 12 tahun ini buat gula karena bisa membantu kehidupan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		keluarga saya. Bahannya air nira, resak dan obat gula. Modal pinjam kepada bos gula dan dalam pengembalian tidak ada kelebihan.
4	Maria Ulfa	Penghasilannya 16 kg perhari dengan harga Rp. 16.000/kg. Anggaran biaya dalam satu kali produksi dua bungkus obat gula yaitu Rp. 10.000, resak 1 karung cukup untuk 3 minggu dengan harga Rp.50.000 perkarung dan membeli minyak motor Rp. 10.000 perhari. Tentu lebih banyak pendapatan setelah memproduksi gula merah daripada sebelumnya saya berdagang, hasil produksi gula merah dapat menyekolahkan anak dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adakalanya gula yang saya buat itu campuran dengan gula pasir kita terangkan kepada pembeli, saat gulanya asli (murni) kita terangkan juga. Manfaatnya dapat membantu membantu ekonomi, kemudian dengan adanya gula yang saya produksi otomatis membantu kebutuhan gula masyarakat. InsyaAllah iya menyisihkan untuk bersedekah. Tidak pernah ikut pelatihan, saya belajar dari suami. Tidak merusak alam. Kembali lagi kepada kesehatan karena dalam obat gula ada bahan kimia, saya tidak mengetahui bahaya untuk kesehatan atau tidak karena kalo tidak pakai obat tidak jadi gulanya. Untuk 115 liter nira saya menggunakan 2 bungkus obat gula, untuk maksimum penggunaannya saya tidak faham. InsyaAllah yakin, dari awal pekerjaan emang membuat gula sampai sekarang. Dalam proses buat gulanya yaitu sabit, dirigen kecil dan besar,kuali,kayu bakar dan bahannya nira,obat gula dan resak. Modal pribadi.
5	Rosita	Penghasilan dalam satu kali produksi 20 kg gula. Anggaran biaya dalam satu kali produksi adalah resak satu karung untuk 30 hari dengan harga Rp.25.000, obat gula 3 bungkus dan plastik gula. Usaha produksi gula merah ini sangat membantu sekali dalam keuangan karena hasilnya setiap hari, sebelum ada usaha ini hanya mengandalkan panen sawit dan kelapa. Kalo gula saya bagus saya katakan kepada pembeli begitu juga sebaliknya kalo gula saya tidak bagus saya sampaikan kepada pembeli. Manfaatnya sangat membantu orang yang memerlukan gula merah. Tidak merusak alam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		Tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan. Ada menyisihkan untuk sedekah. Tidak pernah ikut pelatihan, saya mengetahui cara membuat gula merah dari suami. Tidak merusak alam. Tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan. Saya menggunakan 3 bungkus obat gula untuk 140 liter nira dan tidak tahu aturan maksimum penggunaan obat gula sesuai aturan pemerintah. Ya yakin dapat membantu kehidupan. Bahannya air nira, kayu resk dan obat gula. Sumber modal yang saya gunakan adalah modal sendiri.
6	Yayat	Penghasilan satu kali produksi 10kg, Kalo niranya lagi banyak bisa dapat 12kg. Anggaran biaya untuk satu kali produksi 1,5 bungkus obat gula, dan resak Rp. 1.500, kalo untuk plastik dikasih sama tokeh, bensin Honda sehari Rp. 15.000 karena kebun saya jauh. Dapat menambah pendapatan, perbedaannya sebelum memproduksi gula merah hanya menunggu panen kelapa penghasilannya lama, usaha produksi gula merah dapat memenuhi kebutuhan ekonomi seperti untuk keperluan sehari-hari dapat dipastikan dan biaya anak sekolah, dan untuk memenuhi biaya hidup. Saya bilang ke pembeli kalo gulanya bagus dibilang bagus kalo gulanya berpupur (kurang bagus) saya bilang berpupur. Manfaatnya bisa berbagi gula kepada kawan. Iya mengeluarkan sedekah dari hasil produksi gula merah. Tidak pernah ikut pelatihan, saya belajar dari orang yang sudah berpengalaman dan aturan pemerintahnya saya tidak tahu. Tidak merusak alam. Tidak membahayakan masyarakat dan tidak merusak lingkungan. Saya menggunakan 1,5 bungkus obat gula untuk 85 liter nira. InsyaAllah yakin bisa usaha produksi gula merah membantu kehidupan. Bahannya obat gula, resak, nira. Modal pertama dibantu sama yang punya modal yaitu <i>tauke</i> , untuk pembayarannya diangsur dan tidak ada penambahan dalam pembayaran.
7	Komariah	Penghasilan satu kali produksi 20 kg. Anggaran biaya produksi untuk resaknya Rp.5000 dan untuk obat gula satu bungkus harganya Rp.5000, karena kayu bakar juga saya tidak beli. Usaha ini dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dari hasil gula merah ini bisa bangun rumah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurasyidin Tembilahan

		Alhamdulillah dan cukup untuk biayai sekolah anak saya.. Saya buat gula murni tanpa campuran gula pasir,saya bilang kepada pembeli kalo gula saya bagus, kadang kalo lagi tidak bagus teksturnya lembek saya bilang juga kepada pembeli. Manfaatnya dengan adanya gula yang saya produksi saya dapat membantu orang yang membutuhkan gula apalagi orang-orang yang jualan makanan. InsyaAllah selalu saya sisihkan dari hasil penjualan gula untuk sedekah, kadang juga saya kasih gulanya kepada tetangga. Tidak pernah ikut pelatihan , saya belajar dari orang-orang yang sudah terlebih dahulu membuat gula. Tidak merusak alam malahan pelepah yang berserakan saya ambil untuk pengapian jadi lingkungan bersih dan tetanggapun tidak terganggu dengan pelepah yang berserakan. Mungkin kepada kesehatan karena obat gula yang digunakan terbuat dari bahan kimia tapi saya tidak mengerti dan tidak tahu bahaya atau tidaknya, kalo tidak memakai obat, gulanya tidak jadi. Obat gula saya pake 1 kantong untuk penyadapan pagi siang sekitar untuk 140 liter nira, tidak tahu aturannya. Saya yakin usaha ini dapat membantu kehidupan saya sudah saya rasakan selama tujuh tahun ini. Bahan yang digunakan cuma nira, resak dan obat gula. Sumber dana dengan modal pribadi.
8	Sopian	Penghasilan 25 kg satu kali produksi. Anggaran biaya satu kali produksi pokoknya sekitar obat gula Rp.5.000, resak Rp.3.500, kayu bakar Rp. 20.000 dan minyak motor Rp.10.000. Sudah jelas menambah pendapatan, Alhamdulillah semua terbantu dengan penghasilan gula merah ini misalnya dapat biayai anak sekolah dan kebutuhan rumah tangga. Alhamdulillah selama ini saya sampaikan sesuai dengan saya produksi, dan tidak ada komentar ataupun respon yang kurang baik dari konsumen malahan banyak pemesan yang merasa kekurangan dan ingin pesan kembali. Manfaatnya bisa memanfaatkan pohon kelapa selain diambil buahnya, diambil niranya juga dan menambah penghasilan. InsyaAllah sudah pasti menyisihkan sedekah walaupun tidak berupa uang kadang berupa gula. Tidak pernah ikut pelatihan, hanya belajar dari orang terdahulu. Tidak merusak alam, malah membantu membersihkan sampah maupun kayu pelepah yang biasanya terbuang malah

	dimanfaatkan untuk pengapian. Tidak membahayakan. Saya gunakan 1 bungkus obat gula untuk 200 liter nira. Saya tidak tahu aturannya. Yakin usaha produksi gula merah selama ini sangat membantu. Peralatan sabit, gelen, wajan, untuk hariannya cuma rusak dan obat gula. Modal berangsur punya pribadi.
--	---



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Tabel IV. 12 Data Observasi

No	Aspek yang di observasi	Indikator	R1		R2		R3		R4		R5		R6		R7		R8		Jumlah	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Dilarang memproduksi gula merah yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan	Berdasarkan observasi	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		8	0
		Manfaat dan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		8	0
		Manfaat dan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		8	0
		Manfaat dan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		8	0
		Manfaat dan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		8	0
2.	Dilarang memproduksi gula merah yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan	Manfaat dan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		8	0
		Manfaat dan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		8	0





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli. Gula merah banyak memiliki manfaat terutama sebagai bahan dalam pembuatan makanan lain. Proses kegiatan produksi yang dilakukan tidak merusak alam, dan tidak menimbulkan limbah berbahaya bagi lingkungan. Akan tetapi, gula merah yang dihasilkan dapat membahayakan kesehatan pembeli, karena *natrium metabsufit* yang digunakan melebihi batas maksimum yang dianjurkan. Bahan-bahan yang digunakan terhindar dari najis dan bukan bahan-bahan yang dilarang dalam Islam.

C. Analisis Data

1. Data Display

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petani gula merah maka dapat dihasilkan data penelitian bahwa:

a. Display Data Berdasarkan Pendapatan Petani di Desa Bagan Jaya

Pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan dengan biaya produksi. Harga penjualan gula merah saat penelitian ini dilakukan berkisar Rp.14.200 - Rp. 16.000/kg. Adapun biaya yang dikeluarkan petani antara lain untuk membeli obat gula, resak, plastik gula, kayu bakar dan biaya transportasi, beberapa petani tidak perlu membeli plastik gula karena diberi *tauke* dan kayu bakar mencari sendiri. Jika tidak ada hambatan, berikut adalah minimal penerimaan dan pendapatan bersih yang diperoleh petani dalam satu kali produksi gula merah:

1) Ibu Laila

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Ibu Laila dalam satu kali produksi menghasilkan 25 kg gula dengan harga Rp. 16.000/ kg. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi adalah sebagai berikut:

Obat gula	2,5 bungkus $\times$ Rp. 5000 = Rp. 12.500,-
Resak	Rp. 3.500,-
Transportasi	Rp. 10.000,-
Total Biaya	Rp. 26.000,-
Pendapatan kotor = 25 kg $\times$ Rp. 16.000,-	
= Rp. 400.000,-	
Pendapatan Bersih= Rp. 400.000 – Rp. 26.000	
= Rp. 374.000,- Perhari	

2) Ibu Sutikah

Ibu Sutikah dalam satu kali produksi menghasilkan 10 kg gula dengan mencampur gula putih 10 kg jadi hasilnya 20 kg, karena gula merah yang diproduksi campuran gula putih maka gula tersebut dijual dengan harga Rp. 14.200/kg. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi adalah sebagai berikut:

Obat gula	1 bungkus $\times$ Rp. 5000 = Rp. 5000,-
Resak	Rp. 5.000,-
Gula Putih	10 kg $\times$ Rp. 14.000 = Rp. 140.000
Transportasi	Rp. 10.000,-
Total Biaya	Rp. 160.000,-
Pendapatan Kotor = 20 kg $\times$ Rp. 14.200,-	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

= Rp. 284.000,-

Pendapatan Bersih = Rp. 284.000 – Rp. 160.000

= Rp. 124.000,- Perhari

3) Ibu Suwarni

Ibu suwarni dalam satu kali produksi menghasilkan 18 kg gula dengan harga Rp. 16. 000/kg. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi adalah sebagai berikut:

Obat gula	2 bungkus × Rp. 5000	Rp. 10.000,-
Resak		Rp. 1.700,-
Plastik Gula		Rp. 1.650,-
Transportasi		Rp. 10.000,-
Total Biaya		Rp. 23.350,-

Pendapatan kotor = 18 kg × Rp. 16.000,-
= Rp. 288.000

Pendapatan Bersih= Rp. 288.000 – Rp.23.350
= Rp. 264.650,- Perhari

4) Ibu Maria Ulfa

Ibu Maria Ulfa dalam satu kali produksi menghasilkan 16 kg gula dengan harga Rp. 16.000/kg. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi adalah sebagai berikut:

Obat gula	2,5 bungkus × Rp. 5000 = Rp. 10.000,-
Resak	Rp. 2.400,-
Plastik Gula	Rp. 2.000,-

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Transportasi Rp. 10.000,-

Total Biaya Rp. 24.400,-

Pendapatan Kotor = 16 kg × Rp. 16.000,-

= Rp. 256.000,-

Pendapatan Bersih = Rp. 256.000 – Rp. 24.400

= Rp. 231.600,- Perhari

5) Ibu Rosita

Ibu Rosita dalam satu kali produksi menghasilkan 20 kg gula dengan harga Rp. 16.000/ kg. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi adalah sebagai berikut:

Obat gula 3 bungkus × Rp. 5000 = Rp. 15.000,-

Resak Rp. 850,-

Plastik Gula Rp. 2.000,-

Transportasi Rp. 10.000,-

Total Biaya Rp. 27.850,-

Pendapatan Kotor = 20 kg × Rp. 16.000,-

= Rp. 320.000,-

Pendapatan Bersih= Rp. 320.000 – Rp. 27.850

= Rp. 292.150,- Perhari

6) Bapak Yayat

Bapak Yayat dalam satu kali produksi menghasilkan 10kg gula dengan harga Rp. 16.000/kg. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Obat gula	$1,5 \text{ bungkus} \times \text{Rp. } 5000 = \text{Rp. } 7.500,-$
Resak	Rp. 1.500,-
Transportasi	Rp. 15.000,-
Total Biaya	Rp. 24.000,-

Pendapatan Kotor = $10 \text{ kg} \times \text{Rp. } 16.000,-$
= Rp. 160.000,-

Pendapatan Bersih = $\text{Rp. } 160.000 - \text{Rp. } 24.000$
= Rp. 136.000,- Perhari.

7) Ibu Komariah

Ibu Komariah dalam satu kali produksi menghasilkan 20 kg gula dengan harga Rp. 16.000/kg. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi adalah sebagai berikut:

Obat gula	$1 \text{ bungkus} \times \text{Rp. } 5000 = \text{Rp. } 5.000,-$
Resak	Rp. 5.000,-
Transportasi	Rp. 10.000,-
Total Biaya	Rp. 20.000,-

Pendapatan Kotor = $20 \text{ kg} \times \text{Rp. } 16.000,-$
= Rp. 320.000,-

Pendapatan Bersih = $\text{Rp. } 320.000 - \text{Rp. } 20.000$
= Rp. 300.000,- Perhari

8) Bapak Sopian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Bapak sopian dalam satu kali produksi menghasilkan 20 kg gula dengan harga Rp. 16.000/ kg. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi adalah sebagai berikut:

Obat gula	1bungkus × Rp. 5000 = Rp. 5000
Resak	Rp. 3.500,-
Transportasi	Rp. 10.000,-
Kayu Bakar	Rp. 20.000
Total Biaya	Rp. 38.500
Pendapatan Kotor = 25 kg × Rp. 16.000,-	
	= Rp. 400.000,-
Pendapatan Bersih= Rp. 400.000 – Rp. 38.500	
	= Rp. 361.500,- Perhari

Berdasarkan hasil reduksi data yang dibuat oleh peneliti dengan sampel sebanyak 8 orang petani gula merah di Desa Bagan Jaya, mengatakan bahwa usaha produksi gula merah dapat meningkatkan pendapatan dibandingkan sebelumnya kelapa hanya dipanen pertiga bulan sekali. Hasil usaha produksi gula merah dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi seperti kebutuhan sehari-hari, membiayai anak sekolah dan membangun rumah.

b. *Display Data Usaha Produksi Gula Merah di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam*

1) Motivasi berdasarkan keimanan

Berdasarkan hasil reduksi data yang dibuat oleh peneliti dengan sampel sebanyak 8 orang petani gula merah di Desa Bagan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Jaya, mengatakan bahwa gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli. Petani menjelaskan kondisi gula merah yang mereka produksi kepada pembeli.

2) Azas manfaat dan masalah

Berdasarkan hasil reduksi data yang dibuat oleh peneliti dengan sampel sebanyak 8 orang petani gula merah di Desa Bagan Jaya, gula merah yang diproduksi memberi manfaat bagi kehidupan keluarga mereka, dan manfaat dari adanya gula merah yang petani produksi dapat memenuhi kebutuhan gula masyarakat. Petani juga menyisihkan sebagian dari hasil produksi gula merah untuk bersedekah dan bersedekah dalam bentuk memberi gula merah kepada tetangga.

3) Mengoptimalkan kemampuan akal

Berdasarkan hasil reduksi data yang dibuat oleh peneliti dengan sampel sebanyak 8 orang petani gula merah di Desa Bagan Jaya, petani tidak pernah mengikuti pelatihan pembuatan gula merah sesuai SNI. Petani mengetahui cara membuat gula merah dari orang yang sudah berpengalaman yaitu orang yang telah terlebih dahulu memproduksi gula merah. Adapun bahan-bahan yang digunakan hanya menggunakan takaran perkiraan saja.

4) Sikap tawazun

Berdasarkan hasil reduksi data yang dibuat oleh peneliti dengan sampel sebanyak 8 orang petani gula merah di Desa Bagan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jaya, menurut petani produksi gula merah yang dilakukan tidak merusak alam dan tidak membahayakan masyarakat. Namun beberapa petani mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui gula merah yang dihasilkan dapat membahayakan kesehatan atau tidak, karena gula yang mereka produksi menggunakan obat gula yang merupakan bahan kimia (*natrium metabulsufit*). Petani tidak mengetahui takaran maksimum penggunaan *natrium metabulsufit* atau biasa disebut oleh petani dengan obat gula. Mereka hanya menggunakan takaran perkiraan saja dengan berpedoman kepada orang terdahulu yang memproduksi gula merah. Satu bungkus *natrium metabulsufit* berisi 250 gr.

Aturan pemerintah dalam PerBPOM No. 11 tahun 2019, penggunaan *natrium metabulsufit* yaitu 40 mg/kg gula merah. Sebagai acuan sebaiknya *natrium metabulsufit* ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_5$) digunakan sebanyak <450 mg/ liter nira.⁸⁸ Adapun jumlah obat gula (*natrium metabulsufit*) yang petani gunakan adalah:

a) Ibu Laila menggunakan 2 bungkus obat gula untuk 175 liter nira.

Seharusnya obat gula yang digunakan adalah $175 \text{ liter} \times 0,45 \text{ gr} = 78,75 \text{ gr}$.

b) Ibu Sutikah menggunakan 1 bungkus obat gula untuk 75 liter nira.

Seharusnya obat gula yang digunakan adalah $75 \text{ liter} \times 0,45 \text{ gr} = 33,75 \text{ gr}$.

⁸⁸ Murni, Selviana, Rochmawati. Analysis of Physical, Chemical and Biological Pollution In the Process of Making Brown Sugar in Sungai Itik Village. Jurnal Teknologi Kesehatan Borneo, Vol. 1 (2020), hlm. 38.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c) Ibu Suwarni menggunakan 2 bungkus obat gula untuk 130 liter nira.

Seharusnya obat gula yang digunakan adalah $130 \text{ liter} \times 0,45 \text{ gr} = 58,5 \text{ gr}$.

d) Ibu Maria Ulfa menggunakan 2 bungkus obat gula untuk 115 liter nira. Seharusnya obat gula yang digunakan adalah $115 \text{ liter} \times 0,45 \text{ gr} = 51,75 \text{ gr}$.

e) Ibu Rosita menggunakan 3 bungkus obat gula untuk 140 liter nira. Seharusnya obat gula yang digunakan adalah $140 \text{ liter} \times 0,45 \text{ gr} = 63 \text{ gr}$.

f) Bapak Yayat menggunakan 1,5 bungkus obat gula untuk 85 liter nira. Seharusnya obat gula yang digunakan adalah $85 \text{ liter} \times 0,45 \text{ gr} = 38,25 \text{ gr}$.

g) Ibu Komariah menggunakan 1 bungkus obat gula untuk 140 liter nira. Seharusnya obat gula yang digunakan adalah $140 \text{ liter} \times 0,45 \text{ gr} = 63 \text{ gr}$.

h) Bapak Sopian menggunakan 1 bungkus obat gula untuk 200 liter nira. Seharusnya obat gula yang digunakan adalah $200 \text{ liter} \times 0,45 \text{ gr} = 90 \text{ gr}$.

5) Harus optimis

Berdasarkan hasil reduksi data yang dibuat oleh peneliti dengan sampel sebanyak 8 orang petani gula merah di Desa Bagan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Jaya, semuanya mengatakan yakin bahwa usaha produksi gula merah dapat membantu kehidupan mereka.

6) Menghindari praktek produksi yang haram

Berdasarkan hasil reduksi data yang dibuat oleh peneliti dengan sampel sebanyak 8 orang petani gula merah di Desa Bagan Jaya, bahan baku dan modal yang digunakan sebagai berikut:

a) Bahan baku

Bahan baku yang digunakan adalah air nira, kayu resak dan obat gula (*natrium metabulsufit*). Beberapa petani menggunakan tambahan gula putih dalam proses produksi sehingga gula yang mereka hasilkan bukan gula merah murni.

b) Modal

Modal yang digunakan dalam usaha produksi gula merah adalah modal pribadi dan meminjam dari *tauke* gula tanpa adanya tambahan saat pengembalian.

2. Verifikasi Data

a. Bagaimanakah Usaha Produksi Gula Merah dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Bagan Jaya?

Berdasarkan hasil data *display* di atas, dalam usaha produksi gula merah tersebut menghasilkan penerimaan yang lebih besar daripada biaya produksi yang dikeluarkan. Artinya petani mendapatkan laba dari usaha produksi gula merah dan dapat menutup biaya produksi sehingga petani tidak mengalami kerugian. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

produksi gula merah sudah terealisasi dengan baik dalam meningkatkan pendapatan petani.

Peningkatan pendapatan juga terlihat dari pendapatan setelah memproduksi gula merah lebih besar dibandingkan sebelum kebun kelapanya dimanfaatkan untuk memproduksi gula merah, petani hanya menunggu lahan kebun kelapanya panen pertiga bulan sekali.

b. Apakah usaha produksi gula merah di Desa Bagan Jaya sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam?

Perbaikan sistem produksi dalam Islam, tidak hanya berarti peningkatan pendapatan yang dapat diukur dengan uang tetapi juga perbaikan dalam memaksimalkan pemenuhan kebutuhan manusia dengan tetap memperhatikan tuntunan Islam dalam konsumsi. Oleh karena itu, kenaikan volume produksi saja tidak menjamin kesejahteraan rakyat secara maksimal, dan mutu barang- barang produksi yang tunduk pada aturan syariah harus diperhitungkan dalam menentukan kesejahteraan ekonomi.⁸⁹

Dengan menerapkan produksi secara Islami akan melindungi konsumen dari hal-hal yang membahayakan mereka, karena sebelumnya produsen telah menerapkan prinsip syariat Islam dalam proses produksinya. Baik dari segi benda atau jasa yang diproduksi, maupun pada cara produksinya. Dengan menerapkan produksi secara Islam,

⁸⁹Rozalinda, *Op,Cit.*, hlm. 112.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

produsen akan merasa aman dan akan mendapatkan pahala ketika niatnya ikhlas dan sesuai dengan tuntunan syariat Islam.⁹⁰

1) Motivasi Berdasarkan Keimanan

Aktivitas produksi yang dijalankan seseorang dengan motivasi keimanan, yaitu semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah SWT, dan balasan akhirat. Berdasarkan hasil data *display* di atas, petani sudah menerapkan prinsip motivasi berdasarkan keimanan dengan berkata jujur memberitahu kualitas gula yang diproduksi.

2) Berproduksi Berdasarkan Azas Manfaat Dan Maslahat

Islam secara khas menekankan bahwa kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Ini tercermin dalam QS. Al- hadiid (57) ayat 7:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِ ۚ فَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.”⁹¹

Berdasarkan hasil data *display* di atas, kegiatan usaha produksi gula merah yang dilakukan memberikan manfaat untuk dirinya dan keluarga yaitu dapat memenuhi kebutuhan hidup dan mereka dapat

⁹⁰Fordeby&Adesy, *Op. Cit.*, hlm. 266.

⁹¹Mustafa Edwin Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 106.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan konsumsi gula merah.

Petani juga sudah menerapkan prinsip azas masalah yaitu dengan menyisihkan sebagian dari hasil usaha produksi gula merah untuk disedekahkan dan bersedekah gula merah kepada tetangga.

3) Mengoptimalkan Kemampuan Akalnya

Faktor produksi yang digunakan untuk menyelenggarakan proses produksi sifatnya tidak terbatas, manusia perlu berusaha mengoptimalkan kemampuan yang telah Allah berikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Ar-Rahman ayat 33: “*Hai Jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan*”. Beberapa ahli tafsir menafsirkan “kekuatan” dengan akal pikiran.⁹²

Berdasarkan hasil data *display* di atas, petani tidak mengetahui gula merah sesuai standar SNI dan bahan- bahan yang digunakan hanya menggunakan takaran perkiraan saja. Padahal dalam kegiatan produksi, produsen harus benar-benar mengetahui tata cara produksi yang baik dan benar agar barang yang diproduksi layak untuk dikonsumsi oleh konsumen. Hal ini menunjukan bahwa petani belum menerapkan prinsip mengoptimalkan kemampuan akal.

⁹² Lukman Hakim, *Op.Cit.*, hlm. 73



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Sikap petani ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki mereka sangat rendah berbanding lurus dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki tergolong rendah yaitu hanya tamat SD dan paling tinggi SMP bahkan ada yang tidak selesai SD.

4) Adanya Sikap Tawazun (keberimbangan)

Tawazun adalah sikap seimbang dan berkhidmah. Menyeraskan khidmah kepada Allah SWT, khidmah kepada manusia dan khidmah kepada lingkungan hidupnya.⁹³ Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Maidah ayat 64:

وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا ۚ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “dan mereka berbuat kerusakan dimuka bumi dan Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan.”⁹⁴

Berdasarkan data *display* di atas, dalam produksi gula merah yang dilakukan tidak merusak alam dan tidak menimbulkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Namun, obat gula (*natrium metabulsufit*) yang digunakan dalam produksi gula merah melebihi batas yang dianjurkan.

Natrium bisulfit maupun *natrium metabulsufit* merupakan senyawa yang mengandung molekul sulfit, perbedaan dari kedua senyawa ini adalah letak dari molekul sulfit itu sendiri. Penambahan *natrium bisulfit* atau *natrium metabulsufit* yang terlalu tinggi dapat

⁹³Ilma Kharismatunisa, *Nahdlatul ulama dan perannya dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan aswaja An-nahdliyah pada masa masyarakat plural*, Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam vol. 14 No.2 Agustus2021 e-ISSN: 22424579;141-163 hal. 153.

⁹⁴Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 563.

membahayakan bagi kesehatan manusia.⁹⁵ Hal ini menunjukkan petani belum sepenuhnya menerapkan prinsip tawazun.

5) Harus Optimis

Prinsip harus optimis terkandung dalam surat Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَالِيهِ النُّشُورُ

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepadaNya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Berdasarkan hasil data *display* di atas, petani yakin bahwa usaha produksi gula merah dapat membantu kehidupan mereka, terlihat dari ketekunan mereka selama bertahun-tahun melakukan usaha produksi gula merah. Hal ini menunjukkan bahwa petani telah menerapkan prinsip optimis dalam berproduksi.

6) Menghindari Praktek Produksi yang Haram

a) Bahan baku

Bahan baku merupakan salah satu faktor utama dalam produksi. Kegiatan produksi tidak akan berlangsung tanpa adanya bahan baku. Dalam prinsip produksi Islam, bahan baku yang digunakan dalam proses produksi harus terhindar dari bahan baku yang haram.

⁹⁵Aulia Dewi Rosanti, *Pengaruh Dosis Penambahan Natrium Bisulfit Dan Natrium Metabulsufit Terhadap Kualitas Gula Kelapa*, Jurnal Cendikia Vol. 13 No.2 Mei 2015 ISSN 1693-6094, hlm. 32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Berdasarkan data *display* di atas, bahan baku yang digunakan dalam produksi gula merah antara lain:

Tabel IV.13
Bahan Baku Produksi Gula Merah

No	Bahan Baku
1	Air nira
2	Obat gula (<i>natrium metabulsufit</i>)
3	Kayu resak
4	Gula putih

Sumber: Data diolah (2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa bahan baku yang digunakan dalam kegiatan produksi gula merah terhindar dari najis, dan tidak terdapat bahan-bahan yang dilarang dalam syariat Islam.

b) Modal

Modal dalam ekonomi Islam harus bersumber dari jalan yang halal dan tidak mengandung unsur riba. Berdasarkan data *display* di atas, modal yang digunakan petani berasal dari modal pribadi dan meminjam dari *tauke* gula, pada saat pengembalian pinjaman sesuai dengan pinjaman awal tanpa adanya tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang mereka gunakan telah bebas dari unsur riba.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha produksi gula merah dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Bagan Jaya sudah terealisasi dengan baik, hal ini terlihat dari selisih antara biaya yang digunakan dengan hasil yang dicapai. Hasil usaha produksi gula merah juga dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi. Penghasilan petani lebih besar sesudah memproduksi gula merah dibandingkan sebelumnya kelapa hanya dipanen pertiga bulan.
2. Usaha produksi gula merah di Desa Bagan Jaya yang dilakukan petani sudah sesuai dengan prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam yaitu prinsip motivasi berdasarkan keimanan, azas manfaat dan maslahat, harus optimis, dan menghindari praktik produksi yang haram. Namun prinsip mengoptimalkan kemampuan akal dan sikap tawazun (keberimbangan) belum sepenuhnya diterapkan, hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan yang dimiliki petani.

B. Saran

1. Petani diharapkan mempelajari tentang prinsip produksi dalam ekonomi Islam, terutama prinsip mengoptimalkan kemampuan akal dan sikap tawazun sehingga hasil dari usaha yang dilakukan menjadi lebih berkah.



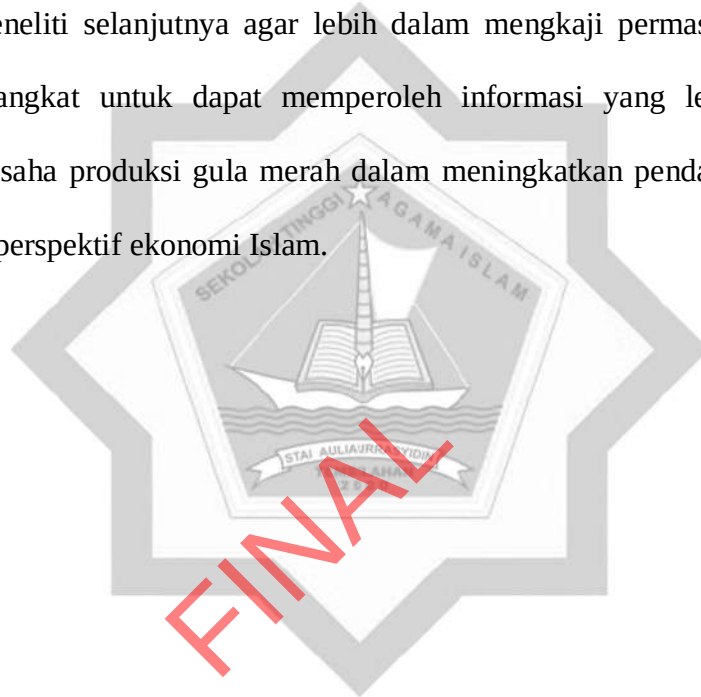
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

2. Untuk pemerintah diharapkan memberikan pelatihan kepada petani gula merah serta penyuluhan mengenai gula merah sesuai standar SNI, mengingat rendahnya pendidikan petani gula merah sehingga penyuluhan sangat perlu dilakukan.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih dalam mengkaji permasalahan yang peneliti angkat untuk dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang usaha produksi gula merah dalam meningkatkan pendapatan petani menurut perspektif ekonomi Islam.



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani.(2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Agustin, Hamdi.(2017). *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*. Depok: Rajawali Persada,
- Aliyansyah, Irham. *Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengusaha Tempe Di Kelurahan Gunung Sulah Kota Bandar Lampung)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Lampung:UIN Raden Intan Lampung, 2020).
- Asriadi. *Usaha Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malim ongeng Kabupaten Bone (Analisis Ekonomi Islam)*, Prodi hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi islam, (Pare-pare : IAIN Pare-pare, 2020).
- Aziz, Abdul.(2008). *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- . (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta.
- Christoper, Rio,dkk.(2017). “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai ibu rumah tangga.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 15 (1):35-52.
- Departemen Agama RI.(2009). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sgyma Examedia Arkanleema.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Effendi, Rustam.(2003). *Produksi dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press bekerjasama dengan MSI UII.
- Erliza, Ani Suryati dan Mira Rivai.(2005). *Membuat Aneka Bumbu Instan Pasta*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziyah.(2017). “Teori Produksi Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Konvensional.” *As-Salam* Vol VI No. 2 Th 2017 P-ISSN: 2089-6638 E-ISSN:2461-0232
- Fordebi, dan Adesy.(2017). *Ekonomi dan Bisnis Islam, Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gardjito, Murdijati.(2013). *Bumbu, Penyedap, dan Penyerta Masakan Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hakim,Lukman.(2012). *Prinsip- prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.

Ham, Ferry Christian, dkk.(2018). “Analisis pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2).

Hambali, Erliza, Ani Suryani, dan Mira Rivai.(2005). *Membuat Aneka Bumbu Instan Pasta*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdani, dan Syamsul Rizal.(2019). *Kewirausahaan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Hanafie, Rita.(2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.

Jakni.(2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Jusmaliani dkk.(2008). *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kharismatunisa, Ilma.(2021). “Nahdlatul Ulama dan Perannya dalam Menyebarkan Nilai-nilai Pendidikan Aswaja An-nahdliyah Pada Masa Masyarakat Plural.” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 14 No.2 e-ISSN: 22424579;141-163.

Kusnandar, Amir.(2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/ MI Kls 5*. Jakarta: PT. Grasindo.

Lestari, Niken, Sulis Setia Ningsih.(2019). “Analisis Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah).”*Labatila: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 3 No.1.

Lestari, Puji Arita, Dwi Haryono, dan Ktut Murniati.(2020).“Pendapatan dan Nilai Tambah Agroindustri Gula Kelapa Skala Rumah Tangga Di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.” *Jurnal JIIA*, Vol. 8 No.2.

Mardia, dkk.(2021). *Manajemen Agribisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Moleong, Lexy J.(2015). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan
- Murni, Selviana, Rochmawati.(2020). Analysis of Physical, Chemical and Biological Pollution In the Process of Making Brown Sugar in Sungai Itik Village. *Jurnal Teknologi Kesehatan Borneo*, Vol. 1.
- Nadir,Marhamah, dkk.(2018). *Senarai Penelitian Regenerasi Sektor Pertanian: SDM, Sogioagrotechnoecology*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Nasution, Mustafa Edwin.(2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nugroho Tulus Rahayu.(2016). “Pengaruh Kredit PNPM MP, Kemampuan Wirausaha dan Faktor Demografi Terhadap Kinerja Usaha Mikro.”*Jurnal STIE Semarang* Vol. 8 No. 3 (ISSN:2085-5656).
- Palupi, Pratiwi Esti dkk.(2021). “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pada Pasar Yosomulyo Pelangi).” *Jurnal Akuntansi Aktiva* Vol.2 No.1 e-ISSN:2722-0273 p-ISSN: 2722-0281.
- Purba, Deddy Wahyudin, dkk.(2020). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Putra, Adi.(2021). *Pendekatan Comprehensive Community Initiative*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Qhardawi,Yusuf.(1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. (Terj. Zainal Arifin dan Dahlia Husin). Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahardja, Pratrana., dan Mandala Manurung.(2010). *Teori Ekonomi Mikro, Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rianto,M. Nur.(2015). *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktek*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Rianto, Rahmad. *Prospek Produksi Gula Aren Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*,Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, (Pekan Baru: UIN Sultan Syarif kasim Riau, 2021).
- Rosanti, Aulia Dewi.(2015). “Pengaruh Dosis Penambahan Natrium Bisulfit Dan Natrium Metabulsufit Terhadap Kualitas Gula Kelapa.” *Jurnal Cendikia* Vol. 13 No.2 Mei 2015 ISSN 1693-6094
- Rosyidi, Suherman.(2006). *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- Rozalinda.(2015). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Persada.
- .(2016). *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rusdiana.(2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Sari, Linda Ratna, dkk.(2021). “Pengaruh Luas Lahan, Biaya Produksi dan harga Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Bawang Merah.” *Jurnal National Conference Multidisciplinary* Vol. 1.
- Sitorus, Santun R.P.(2019). *Penataan Ruang*. Bogor: IPB Press.
- Soemarso S. R.(2003). *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- .(2016). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Trianti. *Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Pengusaha Tempe Di Kelurahan Gunung Sulah Kota Bandar Lampung*, Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Bukit Tinggi: IAIN Bukit Tinggi, 2018).
- Tarigans, Doah Dekok.(2005). “Diversifikasi Usaha Tani Kelapa Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani.” *Perspektif*, Volume 4 No.2.
- Wibowo, Sukarno.(2013). *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN Nomor 1/UN-KPTS/STAI-ADM/K/1/2021

Tentang
PASTIKAN JUDUL DUGA MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (KES) STAI Auliaurrasyidin
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

1. Sebagai acuan untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (KES) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dengan Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 43017.
4. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 128, Tambahan Lembaran RI Nomor 53607.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55061.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmiah dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 212/P/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi Agama.
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam.
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 822).
11. Peraturan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Statuta STAI Auliaurrasyidin di Tembilahan.
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 6264 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Syariah pada program sarjana FTKIS Tahun 2015.
13. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 7/KPTS/YA/ASAI-ADM/IV/2016, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2016-2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

12. Keputusan BAN-PT Nomor 1157/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019
tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi
Program Stud. Ekonomi Syariah

Memperhatikan : Keputusan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
tanggal 30 Desember 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan
Pertama sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi
Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I
Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi,
kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan
proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang
dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan
Peraturan Ketua STAI Auliaurasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi
mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI
Auliaurasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib
dipantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh
mahasiswa diatas materi Rp. 6000,- seperti terlampir pada
Lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada
Peraturan Penulisan dan Penalar Skripsi pada STAI
Auliaurasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan
Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima
honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan
kepada STAI Auliaurasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika
dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan
perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang
bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 31 DESEMBER 2021

KETUA,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDK. 2105068303



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 174/KPTS/STAI-AUR/XII/2021
TANGGAL : 31 DESEMBER 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	KET. (5)
1.	PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH DITINJAU DARI PRINSIP KONSUMSI ISLAM.	FERDINAN, S.Pd., M.Pd.	SARA SANTIKA 1209.18.08597	
2.	USAHA PRODUKSI GULA MERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DI DESA BAGAN JAYA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.	HENDRO LISA, S.E., M.M.	SITI MUNAWAROH 1209.18.08559	
3.	PENERAPAN BA'I AL- ISTISHNA' DALAM TRANSAKSI JUAL BELI PAKAIAN DI HARMEN KONVEKSI JI. BUDIMAN KECAMATAN TEMBILAHAN KOTA.	FERDINAN, S.Pd., M.Pd.	TONI ARDIANSYAH 1209.18.08593	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 31 DESEMBER 2021



KETUA

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIRM. 2109068302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Panduan Wawancara

Usaha Produksi Gula Merah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam

1. Berapakah penghasilan dalam satu kali produksi?
2. Berapakah anggaran biaya yang bapak/ibu keluarkan untuk satu kali produksi gula merah?
3. Bagaimanakah pendapatan bapak/ibu setelah adanya usaha produksi gula merah?
4. Apakah gula merah yang Bapak/ibu produksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli?
5. Apakah manfaat dari adanya usaha produksi gula merah yang Bapak/ibu lakukan?
6. Apakah bapak menyisihkan sebagian dari penghasilan produksi gula merah untuk bersedekah?
7. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan cara produksi gula merah yang baik dan benar sesuai standar SNI?
8. Apakah proses produksi yang bapak/ibu lakukan tidak merusak alam?
9. Apakah produksi yang bapak/ibu lakukan tidak membahayakan lingkungan dan masyarakat?
10. Berapakah takaran obat gula yang ibu gunakan? Apakah Bapak/ibu mengetahui batas maksimum penggunaan obat gula sesuai aturan pemerintah?
11. Apakah bapak optimis, bahwa usaha produksi gula merah ini dapat membantu kehidupan?
12. Apasaja bahan-bahan yang bapak gunakan dalam memproduksi gula merah ?
13. Darimanakah sumber dana (modal) yang ibu gunakan dalam usaha produksi gula merah ini?
14. Dan juga pertanyaan lain yang berkembang pada saat wawancara dilakukan

Tembilahan, 04 Februari 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Hendro Lisa, S.E., M.M
NIDN.212001871701

Peneliti

Siti Munawaroh
NIRM. 1209. 18. 08559



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN**
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN
KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-thh.ac.id

TERAHREDITAH

BAA-PT

Nomor : C54/STAI-AUR/II/2022
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan Melakukan Riset.

Tembilahan, 8 Februari 2022

Kepada Yth.
Sdr. Kepala Desa Bagan Jaya
Kec. Enok
di-
Desa Bagan Jaya

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **SITI MUNAWAROH**
NIRM : **1209.18.08559**
Jurusan : **Ekonomi Islam**
Program Studi : **Ekonomi Syariah (ESY)**
Semester : **VII (Tujuh)**
Tahun Akademik : **2021/2022**
Lama Penelitian : **Min. 3 Bulan**

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya :

"USAHA PRODUKSI GULA MERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DI DESA BAGAN JAYA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM".

Lokasi Penelitian : **DESA BAGAN JAYA KEC. ENOK.**

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara diucapkan terima kasih.


Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.
Tembilahan 2103068302

Tembusan:
Yth. Camat Enok
di - Enok

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berharya dan Berbakti untuk Negeri
www.stai-thh.ac.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Bagan Jaya, 22 Februari 2022

Nomor : 2009/DBJ-SIP/II/2022/15
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Menindaklanjuti surat dari Yayasan Pendidikan Auliaurasyidin di Tembilahan, yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : SITI MUNAWAROH
NIRM : 1209.18.08559
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah (ESY)
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2021/2022
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Dengan judul penelitian mahasiswa *"Usaha Produksi Gula Merah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam"*.

Demikian surat izin penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Catatan :

1. Pakai Masker
2. Menjaga Jarak
3. Mencuci Tangan
4. Dan Menjalankan Protokol Kesehatan Covid-19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

PEMERINTAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KECAMATAN ENOK
DESA BAGAN JAYA

Alamat : Palapa No.03 Bagan Jaya email : desabaganjaya@gmail.com - 29272

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 140/ 25 /DBJ/ V / 2022/ 104

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SITI MUNAWAROH
NIRM	: 1209.18.08559
Fakultas	: Ekonomi Syariah (ESY)
Jurusan	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Usaha Produksi Gula Merah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau pada tanggal 22 Februari 2022 s/d 21 Mei 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bagan Jaya, 25 Mei 2022





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Wawancara

Usaha Produksi Gula Merah dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam

1. Informan 1

Identitas Informan

Nama : Laila

Umur :35 Tahun

Pendidikan Terakhir: SD

Pekerjaan : Petani gula merah

Alamat : Dusun Jatimoro

Pertanyaan dan jawaban Informan

a. Penghasilan dalam satu kali produksi

Jawaban: Penghasilannya dikalikan saja sehari sekitar 25kg dengan harga 16.000 per kg.

b. Anggaran biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi

Jawaban: Anggaran biaya untuk dua setengah bungkus obat gula Rp. 12.500, resaknya satu kantong. Resak satu karung Rp.50.000 cukup untuk dua minggu. Beli minyak motor untuk pergi menderes ke kebun itu satu botol harga Rp.10.000,- perhari.

c. Pekerjaan produksi gula merah menambah pendapatan

Jawaban: ya jauh meningkatnya pendapatan dari produksi gula merah kalo dibandingkan dengan sebelum memproduksi, dari hasil produksi gula merah ini dapat buat rumah

d. Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli

Jawaban: iya sesuai. Saya buat gula dua macam murni dan campuran dengan gula putih. Kalo gulanya campuran dengan gula putih saya sampaikan sama pembeli.

e. Manfaat kegiatan produksi gula merah yang dilakukan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jawaban: Manfaatnya banyak untuk orang sekitar dan untuk kami juga seperti buat kolak pake gula intinya dapat membantu memenuhi kebutuhan gula masyarakat.

f. Menyisihkan sebagian hasil produksi gula merah untuk bersedekah

Jawaban: kadang-kadang menyisihkan sebagian hasil produksi untuk bersedekah.

g. Mengikuti pelatihan cara produksi gula merah yang baik dan benar sesuai standar SNI

Jawaban: tidak pernah, saya tahu cara produksi gula merah dengan melihat orang-orang yang sudah lebih dulu membuat gula merah.

h. Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam

Jawaban: tidak merusak alam.

i. Proses produksi yang dilakukan tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan

Jawaban: tidak.

j. Jumlah obat gula yang digunakan dalam 1 kali produksi dan pengetahuan kadar maksimum penggunaan obat gula menurut pemerintah

Jawaban: dalam satu kali produksi menggunakan dua setengah bungkus obat gula untuk 175 liter nira yang dihasilkan. Saya tidak mengetahui takaran maksimum penggunaan obat gula.

k. Optimis (yakin) usaha produksi gula merah dapat membantu kehidupan

Jawaban: ya yakin dapat.

l. Bahan- bahan yang digunakan

Jawaban: bahannya resak dan obat gula. Alatnya kualiti, semen, batu bata, pasir dan cetakan gula.

m. Sumber modal

Jawaban: modal pinjam sama bos gula dan saat pembayaran jumlahnya sesuai dengan awal dipinjam tidak ada kelebihan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Informan 2

Identitas Informan:

Nama : Sutikah

Umur : 48 tahun

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan : Petani Gula Merah

Alamat : Dusun Harapan

Pertanyaan dan jawaban Informan

a. Penghasilan dalam satu kali produksi

Jawaban: karena gula yang diproduksi bukan murni jadi 1kg dijual dengan harga Rp. 14.200,- jadi pendapatannya dikalikan saja 20kg satu kali produksi.

b. Anggaran biaya dalam satu kali produksi

Jawaban: untuk 1bungkus obat gula seharga Rp.5000, rusak Rp.5000, gula putih untuk campuran 10kg dengan harga Rp. 14.000/kg, bensin kendaraan Rp.10.000 sehari.

c. Pekerjaan produksi gula merah menambah pendapatan

Jawaban: ya kalo sebelum buat gula pendapatannya tidak dapat mencukupi kebutuhan, setelah ada produksi ini dapat memenuhi kebutuhan contohnya dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari karna uangnya dapat tiap hari, dapat mencukupi biaya sekolah anak, dan kebutuhan rumah tangga di dapur. Sebelum buat gula pendapatannya tidak perbulan, kelapa itu dipanen pertiga bulan karna kelapanya sedikit paling pertiga bulan dapat Rp.1000.000.

d. Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli

Jawaban: iya saya produksi gula merah ini saya campur dengan gula putih ya kualitasnya juga kurang bagus dibanding gula merah murni, saya sampaikan kepada pembeli.

e. Manfaat kegiatan produksi gula merah yang dilakukan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Jawaban: manfaatnya bisa mencukupi kebutuhan saya dan tetangga sering saya kasih sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan gula tetangga.

f. Menyisihkan sebagian hasil produksi gula merah untuk bersedekah

Jawaban: sedekah sedikit-sedikit setiap hasil produksi pasti saya lakukan sedekah.

g. Mengikuti pelatihan cara memproduksi gula merah yang baik dan benar sesuai standar SNI

Jawaban: tidak pernah. Tahu cara produksi gula merah dari orang yang lebih dulu nyadap.

h. Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam

Jawaban: tidak.

i. Proses produksi yang dilakukan tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan

Jawaban: tidak.

j. Jumlah obat gula yang digunakan dalam 1 kali produksi dan pengetahuan kadar maksimum penggunaan obat gula menurut pemerintah

Jawaban: dikira-kira satu kali produksi itu 1 bungkus obat gula untuk 75 liter nira. Saya tidak tau aturannya, saya cuma nanya sama orang yang udah berpengalaman.

k. Optimis (yakini) usaha produksi gula merah dapat membantu kehidupan

Jawaban: yakin.

l. Bahan- bahan yang digunakan

Jawaban: kayu resak, obat gula, alatnya pisau sadap, kawah, anglo, gula putih.

m. Sumber modal

Jawaban: pinjam sama bos gula saat pengembalian secara angsur dan tidak ada tambahan dalam pembayaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Informan 3

Data Informan

Nama : Suwarni

Umur : 46 Tahun

Pendidikan Terakhir: SD

Pekerjaan : Petani Gula Merah

Alamat : Dusun Jatimoro

Pertanyaan dan jawaban Informan

a. Penghasilan dalam satu kali produksi

Jawaban: Penghasilan saya tidak mesti dek, kalo niranya lagi banyak bisa 20kg sehari paling sedikit itu 18kg sehari.

b. Anggaran biaya dalam satu kali produksi

Jawaban: resaknya dua karung untuk sebulan dengan harga Rp. 25. 000 perkarung. Obat gulanya sekali produksi itu kalo niranya tidak banyak saya pakai dua bungkus, plastik gula 1kg isi 28 harga Rp.46.000. minyak motor sehari isi Rp. 10.000,-

c. Pekerjaan produksi gula merah menambah pendapatan

Jawaban: ya besar pendapatan gula merah ini daripada yang lain-lain,sebelum membuat gula merah ini suami saya kerja bangunan. Jauh sangat meningkat pendapatan dengan adanya produksi gula merah ini. Membantu banget memenuhi dalam hal membeli seragam anak serta keperluan sekolah anak.

d. Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli

Jawaban: ya sesuai. Kalo gula saya belang atau gula saya agak lembek saya sampaikan. Gula yang saya produksi juga murni dek tidak pake campuran gula putih, saya sampaikan juga ke pembelinya.

e. Manfaat kegiatan produksi gula merah yang dilakukan

Jawaban: manfaatnya ya bantu kehidupan keluarga saya dan bantu masyarakat yang butuh gula. Timbal balik lah dek sama-sama



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

membutuhkan. Saya bisa dapat uang dengan jual gula pembeli juga bisa terpenuhi kebutuhan gulanya.

f. Menyisihkan sebagian hasil produksi gula merah untuk bersedekah

Jawaban: ya Alhamdulillah ada saya sisihkan untuk bersedekah.

g. Mengikuti pelatihan cara produksi gula merah yang baik dan benar sesuai standar SNI

Jawaban: tidak pernah ikut pelatihan. Saya belajar dengan pak de yang sudah terlebih dahulu buat gula merah.

h. Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam

Jawaban: Alhamdulillah tidak merusak alam.

i. Proses produksi yang dilakukan tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan

Jawaban: menurut saya tidak ada. Selama kami buat gula di dekat rumah sini tidak ada tetangga komentar.

j. Jumlah obat gula yang digunakan dalam 1 kali produksi dan pengetahuan kadar maksimum penggunaan obat gula menurut pemerintah

Jawaban: obat gula yang saya gunakan 2,5 bungkus untuk 130 liter nira. Saya tidak tahu aturan pemerintahnya.

k. Optimis (yakini) usaha produksi gula merah dapat membantu kehidupan

Jawaban: Alhamdulillah saya yakin. Makanya saya bertahan hampir 12 tahun ini buat gula dek, karena bisa membantu kehidupan keluarga saya.

l. Bahan- bahan yang digunakan

Jawaban: bahan yang saya gunakan air nira, resak, dan obat gula.

m. Sumber modal

Jawaban: pinjam dari bos dalam pengembalian tidak ada kelebihan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4. Informan 4

Identitas Informan

Nama : Maria Ulfa

Umur : 35 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan : Petani gula merah

Alamat : Dusun Jatimoro

Pertanyaan dan jawaban Informan

a. Penghasilan dalam satu kali produksi

Jawaban: ya 16kg perhari sekarang itu harga gula sekitar 16.000/ kg.

b. Anggaran biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi

Jawaban: dua bungkus resak itu Rp.10.000. Resak 1 karung cukup untuk 3 minggu dengan harga Rp. 50.000 perkarung. Membeli minyak motor Rp. 10.000,- perhari.

c. Pekerjaan produksi gula merah menambah pendapatan

Jawaban: ya tentu lebih banyak pendapatan setelah memproduksi gula merah ini bisa untuk daripada sebelumnya saya berdagang, dari hasil buat gula ini bisa untuk menyekolahkan anak dan kebutuhan sehari-hari

d. Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli.

Jawaban: kalo jual kewarung saya sampaikan kepada konsumen, adakalanya gula yang saya buat itu campuran dengan gula pasir kita terangkan kepada pembeli. Saat gulanya asli (murni) kita terangkan juga.

e. Manfaat kegiatan produksi gula merah yang dilakukan

Jawaban: membantu ekonomi, kemudian dengan adanya gula yang saya produksi otomatis membantu kebutuhan gula masyarakat.

f. Menyisihkan sebagian hasil produksi gula merah untuk bersedekah

Jawaban: InsyaAllah Iya.

g. Mengikuti pelatihan cara memproduksi gula merah yang baik dan benar sesuai standar SNI

Jawaban: tidak pernah. Saya belajar membuat gula dari suami saya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

h. Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam

Jawaban: tidak.

i. Proses produksi yang dilakukan tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan

Jawaban: kalo itu kembali lagi kepada kesehatan. Soalnya kalau dalam obat gula itu emang ada bahan kimia. Kalo dibidang itu saya tidak mengetahui apakah bahaya untuk kesehatan atau tidak. Karena kalo tidak pake obat tidak jadi gulanya.

j. Jumlah obat gula yang digunakan dalam 1 kali produksi dan pengetahuan kadar maksimum penggunaan obat gula menurut pemerintah

Jawaban: untuk 115 liter nira menggunakan dua bungkus obat gula. Untuk maksimum penggunaan obat gula saya tidak faham.

k. Optimis (yakin) usaha produksi gula merah dapat membantu kehidupan

Jawaban: InsyaAllah yakin dari awal pekerjaan memang membuat gula sampe sekarang.

l. Bahan- bahan yang digunakan

Jawaban: bahan bakar untuk ke kebun. Alat memasaknya tungku, kualiti dan kayu bakar. Untuk bahannya nira, obat gula dan resak.

m. Sumber modal

Jawaban: modal pribadi.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Informan 5

Data Informan

Nama : Rosita

Umur : 26 Tahun

Pendidikan Terakhir: SD

Pekerjaan : Petani gula merah

Alamat : Dusun Harapan

Pertanyaan dan jawaban Informan

a. Penghasilan dalam satu kali produksi

Jawaban: dalam 1 kali produksi menghasilkan 20kg gula.

b. Anggaran biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi

Jawaban: resak 1 karung dibagi 30 hari, dengan harga 1karung 25.000, obat gula 3 bungkus dan plastik gula.

c. Pekerjaan produksi gula merah menambah pendapatan

Jawaban: iya dapat sebelum memproduksi gula merah saya mengandalkan kebun sawit dan kelapa. Panen sawit yang hasilnya itu hanya bisa dirasakan tiap 15 hari sekali dan kelapa per tiga bulan sekali. Usaha produksi gula merah ini sangat membantu sekali dalam keuangan karena hasilnya setiap hari.

d. Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli

Jawaban: iya kalo gula saya bagus saya katakana kepada pembeli begitu juga sebaliknya kalo gula saya tidak bagus saya sampaikan kepada pembeli.

e. Manfaat kegiatan produksi gula merah yang dilakukan

Jawaban: manfaatnya sangat membantu orang yang memerlukan gula merah.

f. Menyisihkan sebagian hasil produksi gula merah untuk bersedekah

Jawaban: iya ada.

g. Mengikuti pelatihan cara produksi gula merah yang baik dan benar sesuai standar SNI



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

Jawaban: tidak pernah. Saya mengetahui cara membuat gula merah ini dari suami.

h. Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam

Jawaban: tidak.

i. Proses produksi yang dilakukan tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan

Jawaban: tidak.

j. Jumlah obat gula yang digunakan dalam satu kali produksi dan pengetahuan kadar maksimum takaran penggunaan obat gula sesuai aturan pemerintah

Jawaban: menggunakan 3 bungkus untuk 140 liter nira. Tidak tahu aturannya.

k. Optimis (yakin) usaha produksi gula merah dapat membantu kehidupan

Jawaban: Iya yakin.

l. Bahan- bahan yang digunakan

Jawaban: bahannya air nira, kayu resak dan obat gula.

m. Sumber modal

Jawaban: modal sendiri.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

6. Informan 6

Data Informan

Nama : Yayat

Umur : 49 Tahun

Pendidikan Terakhir: SD

Pekerjaan : Petani Gula Merah

Alamat : Dusun Harapan

Pertanyaan dan jawaban Informan

a. Penghasilan dalam satu kali produksi

Jawaban: satu kali produksi hasilnya 10kg. Kalo niranya lagi banyak bisa dapat 12kg.

b. Anggaran biaya dalam satu kali produksi

Jawaban: obat gula 2bungkus, dan resak Rp. 1.500, kalo untuk plastik dikasih sama tokeh. Untuk beli bensin motor Rp. 15.000,- karena kebun saya jauh.

c. Pekerjaan produksi gula merah menambah pendapatan

Jawaban: dapat. Perbedaananya sebelum memproduksi gula merah hanya menunggu panen kelapa per 3bulan sekali penghasilannya lama. Penghasilan saya sebelum memproduksi gula merah sekitar Rp. 3.000.000 per tiga bulan. Usaha produksi gula merah dapat memenuhi kebutuhan ekonomi seperti untuk keperluan sehari-hari dapat dipastikan dan biaya anak sekolah, dan untuk memenuhi biaya hidup.

d. Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli

Jawaban: sesuai saya bilang ke pembeli kalo gulanya bagus dibilang bagus. Kalo gulanya berpupur (kurang bagus) saya bilang berpupur.

e. Manfaat kegiatan produksi gula merah yang dilakukan

Jawaban: manfaatnya bisa berbagi gula kepada kawan.

f. Menyisihkan sebagian hasil produksi gula merah untuk bersedekah

Jawaban: iya mengeluarkan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

g. Mengikuti pelatihan cara memproduksi gula merah yang baik dan benar sesuai standar SNI

Jawaban: tidak pernah ikut pelatihan. Saya belajar dari orang yang sudah berpengalaman.

h. Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam

Jawaban: tidak.

i. Proses produksi yang dilakukan tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan

Jawaban: tidak.

j. Jumlah obat gula yang digunakan dalam satu kali produksi dan pengetahuan kadar maksimum penggunaan obat gula sesuai aturan pemerintah

Jawaban: saya menggunakan 1,5 bungkus untuk 85 liter nira. Aturan pemerintahnya saya tidak tahu.

k. Optimis (yakin) usaha produksi gula merah dapat membantu kehidupan

Jawaban: yakin InsyaAllah bisa.

l. Bahan- bahan yang digunakan

Jawaban: bahannya obat gula, resak, nira.

m. Sumber modal

Jawaban: pertama dibantu sama yang punya modal yaitu *tauke*. Untuk pembayarannya diangsur dan tidak ada penambahan dalam pembayaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

7. Informan 7

Nama : Komariah

Umur : 37 tahun

Pendidikan Terakhir: SD

Pekerjaan : Petani Gula Merah

Alamat : Dusun Suka Makmur

Pertanyaan dan jawaban Informan

a. Penghasilan dalam satu kali produksi

Jawaban: dapat 20 kg dalam 1 kali produksi.

b. Anggaran biaya dalam satu kali produksi

Jawaban: untuk resaknya Rp. 5000 dan untuk obat gula satu bungkus harganya Rp. 5000, kayu bakar saya tidak beli.

c. Pekerjaan produksi gula merah menambah pendapatan

Jawaban: sangat menambah pendapatan saya karena juga penghasilannya dari gula ini tiap hari. Jadi selagi menunggu kelapa panen untuk hidup sehari-hari dari gula ini. Kalau sebelum produksi gula hanya menunggu panen kelapa dan pendapatannya pas-pasan, dari hasil gula merah ini bisa bangun rumah Alhamdulillah dan cukup untuk biaya sekolah anak saya

d. Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli

Jawaban: ya sesuai. Saya buat gula murni tanpa campuran gula pasir. Saya bilang kepada pembeli kalau gula saya bagus, kadang kalau lagi tidak bagus teksturnya lembek saya bilang juga kepada pembeli.

e. Manfaat kegiatan produksi gula merah yang dilakukan

Jawaban: manfaatnya dengan adanya gula yang saya produksi saya dapat membantu orang yang membutuhkan gula apalagi orang-orang yang jualan makanan.

f. Menyisihkan sebagian hasil produksi gula merah untuk bersedekah

Jawaban: InsyaAllah selalu saya sisihkan dari hasil penjualan gula. Kadang juga saya kasih gulanya kepada tetangga.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

g. Mengikuti pelatihan cara memproduksi gula merah yang baik dan benar sesuai standar SNI

Jawaban: tidak pernah ikut pelatihan. Saya belajar dari orang-orang yang sudah terlebih dahulu membuat gula.

h. Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam

Jawaban: tidak merusak alam malahan pelepah yang berserakan saya ambil untuk pengapian jadi lingkungan bersih dan tetanggapun tidak terganggu dengan pelepah yang berserakan.

i. Proses produksi yang dilakukan tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan

Jawaban: kalo itu mungkin kepada kesehatan karena obat gula yang digunakan terbuat dari bahan kimia. Tapi saya tidak mengerti dan tidak tahu bahaya atau tidaknya. Kalo tidak memakai obat, gulanya tidak jadi.

j. Jumlah obat gula yang digunakan dalam satu kali produksi dan pengetahuan kadar maksimum penggunaan obat gula sesuai aturan pemerintah

Jawaban: obat gulanya saya pake 1 kantong untuk satu hari untuk penyadapan pagi dan siang dengan jumlah niranya sekitar 140 liter. Tidak tahu aturannya.

k. Optimis (yakin) usaha produksi gula merah dapat membantu kehidupan

Jawaban: ya saya yakin usaha ini dapat membantu kehidupan saya sudah saya rasakan selama tujuh tahun ini.

l. Bahan- bahan yang digunakan

Jawaban: bahannya Cuma nira, resak dan obat gula yang tidak bisa ditinggal juga.

m. Sumber modal

Jawaban: modal pribadi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

8. Informan 8

Data Informan

Nama : Sopian

Umur : 40 tahun

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan : Petani Gula Merah

Alamat : Dusun Suka Makmur

Pertanyaan dan jawaban Informan

a. Penghasilan dalam satu kali produksi

Jawaban: sekali produksi bisa dapat 25 kg gula.

b. Anggaran biaya dalam satu kali produksi

Jawaban: pokoknya itu untuk beli obat gula 1 bungkus, resak satu karung cukup untuk 2 minggu dengan harga Rp.50.000, kayu bakar beli 1 pompong harga Rp. 600.000 cukup untuk 1 bulan, untuk minyak motor Rp.10.000 perhari.

c. Pekerjaan produksi gula merah menambah pendapatan

Jawaban: sudah jelas menambah. Alhamdulillah semua terbantu dengan penghasilan gula merah ini misalnya dapat biayai anak sekolah dan kebutuhan rumah tangga

d. Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli

Jawaban: Alhamdulillah selama ini saya sampaikan sesuai dengan saya produksi, dan tidak ada komentar ataupun respon yang kurang baik dari konsumen malahan banyak pemesan yang merasa kekurangan dan ingin pesan kembali.

e. Manfaat kegiatan produksi gula merah yang dilakukan

Jawaban: ya manfaaatnya pohon kelapa selain diambil buahnya, diambil niranya juga dan menambah penghasilan.

f. Menyisihkan sebagian hasil produksi gula merah untuk bersedekah

Jawaban: InsyaAllah sudah pasti walaupun tidak berupa uang kadang berupa gula.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

g. Mengikuti pelatihan cara memproduksi gula merah yang baik dan benar sesuai standar SNI

Jawaban: tidak pernah. Saya belajar dari orang terdahulu.

h. Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam

Jawaban: Alhamdulillah tidak merusak alam malah membantu membersihkan sampah maupun kayu pelepah yang biasanya terbuang malah dimanfaatkan untuk pengapian.

i. Proses produksi yang dilakukan tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan

Jawaban: tidak.

j. Jumlah obat gula yang digunakan dalam satu kali produksi dan pengetahuan kadar maksimum penggunaan obat gula sesuai aturan pemerintah

Jawaban: 1 bungkus untuk 200 liter nira. Saya tidak tahu aturannya.

k. Optimis (yakin) usaha produksi gula merah dapat membantu kehidupan

Jawaban: ya yakin selama ini sangat membantu.

l. Bahan- bahan yang digunakan

Jawaban: untuk hariannya Cuma resak dan obat gula.

m. Sumber modal

Jawaban: modal berangsur punya pribadi.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Informan
Dusun Jati m Oro
Rt. 2
- 02.2022

Informan
masitan dalam sehari sekitar 25 kg dengan harga jual Rp 16.000 per kg.
biaya beli dua setengah bungkus obat gula Rp 12.500, resaknya satu
Harga resak satu karung Rp 50.000 cukup untuk dua minggu
pinjam motor untuk pergi mendaras ke kebun satu botol harga Rp 10.000 sehari
meningkatkan pendapatan dari produksi gula merah. Kalau dibandingkan dengan
m memproduksi gula merah. Hasil produksi gula merah ini dapat buat rumah.
sesuai. Saya buat gula merah ini dua macam yaitu murni dan campuran
gula putih. Kalau gulanya campuran pakai gula putih saya sampaikan
pembeli.
katanya banyak untuk orang sekitar dan untuk kami juga seperti kolak paku
bunya, ratnya dapat membantu memenuhi kebutuhan gula masyarakat.
mg kadang menyimpan hasilnya untuk sedekah
a pernah ikut pelatihan. Saya tahu cara produksi gula merah dengan metilal
g orang yang sudah lebih dulu membuat gula merah.
di yang saya lakukan tidak merusak alam
m produksi yang saya lakukan tidak membahayakan masyarakat
m satu kali produksi menggunakan dua setengah bungkus obat gula untuk
liter nira yang dihasilkan. Saya tidak mengetahui takaran maksimum
jumlah obat gula.
sakin dapat membantu kehidupan
a yang digunakan resak dan obat gula. Alatnya kuati, semen, batu bata.
dan letakan gula.
Idas pinjam sama bos gula dan saat pembayaran tidak ada kelebihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Sutirah
Desa Dusun Harapan
Kamisi 24-02-2023

laporan

yang diproduksi bukan gula merah murni, gula yang dijual dengan harga Rp 14.000 per kg, pendapatan perhari dan untuk sapi Rp 14.000 dengan 20 kg gula merah untuk satu bulan.

Resak untuk 1 bungkus gula Rp 5000, Resak Rp 5000, gula putih campuran 10 kg dengan harga Rp 14.000 /kg, bensin kendaraan Rp 10.000.

Sebelum buat gula, pendapatannya tidak dapat mencukupi kebutuhan, setelah produksi, ia dapat memenuhi kebutuhan. Contohnya dapat memenuhi kebutuhan sehari karena uangnya dapat setiap hari, dapat memenuhi biaya sekolah dan kebutuhan rumah tangga di dapur. Sebelum buat gula, pendapatannya perbulan, kalau itu di dalam perhari bulan karena kelapanya sedikit paling bulan dapat Rp 1000.000.

Produk gula merah ini saya campur dengan gula putih, ya kualitasnya juga bagus dibanding gula merah murni. Saya sampaikan kepada pembeli: kualitasnya bisa mencukupi kebutuhan saya dan tetangga sering saya kasih sehingga membantu memenuhi kebutuhan gula tetangga.

Sedikit-sedikit, setiap hasil produksi pasti saya lakukan sedekah. Pernah ikut pelatihan, saya tahu cara produksi gula merah dari orang yang lebih dahulu nyadap.

Sebelum rusak alam

Sebelum membahayakan masyarakat dan lingkungan

Kira-kira satu kali produksi itu satu bungkus obat gula untuk 75 liter nira. Ya tidak tahu aturannya, saya cuma nanya sama orang yang sudah berpengalaman.

Sebelum usaha ini dapat membantu kehidupan

Mananya kayu resak, obat gula, alatnya pisau sadap, kawat, anglo, gula putih. Tidak pinjam sama bor, saat pengembalian secara angsur dan tidak ada tambahan dalam pembayaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Informan Suwarsi
Dusun Jatimoro
Kam'S 24-02-2023

Informan
Informasi saya tidak mesti, kalo niranya banyak bisa 20 kg, sehari paling sedikit
10 kg
saya untuk resak dua karung untuk 5 bulan dengan harga Rp 25.000 perkarung
gulanya untuk satu kali produksi, kalo niranya banyak saya pakai dua bungkus
gula 1 kg isi 20 harga Rp 40.000, minyak motor sehari isi Rp 10.000
besar pendapatan gula merah ini daripada yang lain-lain, sebelum membuat
merah ini, suami saya kerja bangunan. Jaun banget meningkat pendapatan
adanya produksi gula merah ini. Membantu banget dalam hal membeli
anak serta keperluan sekolah anak.
sesuai. Kalo gula saya belang atau lembek saya sampaikan. Gula yang
produksi murni tanpa campuran gula putih. Saya sampaikan juga kepada
bantu kehidupan keluarga saya, dan bantu masyarakat yang butuh
Timbal balik lah dek sama-sama menguntungkan. Saya dapat uang
jual gula, pembeli juga terpenuhi kebutuhan gulanya.
alhamdulillah ada saya sisihkan hasil dari produksi ini untuk sedekah
tidak pernah ikut pelatihan, saya belajar dengan pakde yang sudah
lebih dulu buat gula merah
alhamdulillah proses yang saya lakukan tidak merusak alam
Saya tidak membahayakan. Selama kami buat gula di dekat rumah
tidak ada betanya komentar.
gula yang saya gunakan ... bungkus untuk 130 liter nira. Saya tidak
aturan pemerintahnya.
alhamdulillah saya yakin. Makanya saya bertahan hampir 12 tahun ini buat gula
serena bisa membantu kehidupan keluarga saya.
yang saya gunakan air nira, resak dan obat gula.
pinjam sama Bos, dalam pengembalian tidak ada kelebihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Informan : Maria Ulpia
Dusun Sakmoro
Kawis : 24.02.2022
Tanggal :
Informan :
Hasilnya saya 16 kg perhari, sekarang harga gula Rp 16.000/kg
biaya produksi dua bungkus obat gula itu Rp 10.000
1 karung cukup untuk 3 minggu dengan harga Rp 50.000 -
1 karung. Untuk beli minyak motor Rp 10.000, perhari
saya lebih banyak pendapatan setelah memproduksi gula merah ini
saya untuk memenuhi kebutuhan, daripada sebelumnya saya
melagang, dari hasil buat gula ini, bisa untuk menyekolahkan
anak dan kebutuhan sehari-hari.
kalo jual kewanang saya sampaikan kepada konsumen,
adukalanya gula yang saya buat ini campuran dengan
gula pasir. Kita terangkan kepada pembeli. Saat gulanya
murni. Kita terangkan juga.
Manfaatnya membantu ekonomi, kemudian dengan adanya gula
yang saya produksi, otomatis membantu kebutuhan gula masyarakat.
Insya Allah saya sisihkan untuk sedekah.
saya tidak pernah ikut pelatihan. saya belajar buat gula dari
suami saya.
tidak merusak alam
kalo itu kembali lagi kepada kesehatan. Soalnya kalau dalam
obat gula itu emang ada bahan kimia. Nah di bidang itu
saya tidak mengetahui bahaya untuk kesehatan atau tidak.
karena kalo tidak pakai obat gula, tidak jadi gulanya.
Untuk 115 liter nira menggunakan dua bungkus obat gula.
Untuk maksimum penggunaan obat gula saya tidak faham.
Insya Allah yakin dari awal pekerjaan memang membuat gula sampai
sekarang.
Bahan bakunya nira, obat gula dan relak.
Modal saya pake modal pribadi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Informan : Rosita
Alamat : Dusun Harapan
Kamir 03-03-2022

Informan :

Informan menghasilkan dalam 1 kali produksi menghasilkan 20kg gula. Saya satu kali produksi rusak satu karung dibagi 30 hari, dengan harga karung Rp 25.000 obat gula 3 bungkus dan plastik gula. Sebelum memproduksi gula, saya mengandalkan kebun sawit dan kelapa. Panen sawit hanya bisa dirasakan tiap 15 hari sekali dan kelapa pertiga bulan sekali. Usaha produksi gula merah ini sangat membantu sekali dalam keuangan karena hasilnya setiap hari.

Sesuai. Kalau gula saya bagus, saya katakan kepada pembeli. Begitu juga sebaliknya kalau gula saya tidak bagus saya sampaikan kepada pembeli. Manfaatnya sangat membantu orang yang memerlukan gula merah. Kalau ada saya sisihkan untuk sedekah.

Tidak pernah ikut pelatihan. Saya mengetahui cara membuat gula merah dari suami.

Tidak merusak alam.

Tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan.

Saya menggunakan 3 Bungkus Obat gula untuk 140 liter nira.

Bahan yang saya gunakan air nira, kayu rusak dan obat gula.

Yakin

Modat Sendiri



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Informan Yayat
Desa Harapan
Tanggal Rabu, 09-03-2022

Informan

Kali produksi hasilnya 10 kg. kalo niranya lagi banyak bisa dapat 12 kg dalam 1 kali produksi, yaitu obat gula dua bungkus, resin Rp 1.500 untuk plastik dikasih sama tokoh. Untuk beli bensin motor Rp 15.000 karena kebunnya jauh.

Dapat menambah pendapatan. perbedaannya sebelum memproduksi gula merah hanya menunggu panen kelapa pertiga bulan sekali penghasilannya lama. penghasilan saya sebelum memproduksi gula merah sekitar Rp 3.000.000 pertiga bulan. Usaha produksi gula merah dapat memenuhi kebutuhan ekonomi seperti untuk keperluan sehari-hari dapat dipastikan dan biaya anak sekolah, dan untuk memenuhi biaya hidup.

Sesuai saya bilang kepembeli kalo gulanya bagus dibidang bagus. Kalo gulanya berpupur (kurang bagus) saya sampaikan berpupur.

Manfaatnya bisa berbagi gula kepada kawan.

Iya mengeluarkan sedekah.

Tidak pernah ikut pelatihan, saya belajar dari orang yang sudah berpengalaman.

Tidak Merusak alam.

Tidak membahayakan masyarakat dan lingkungan.

Saya menggunakan 1,5 Bungkus untuk 85 liter nira. Aturan pemerintahnya saya tidak tahu.

Yakin, Insya Allah bisa menambah pendapatan.

Bahannya obat gula, resin, dan nira.

Modal pertama dibantu sama yang punya modal yaitu tauke. Untuk pembayarannya diangsur dan tidak ada penambahan dalam pembayaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Nama Informan : Komariah
Jenis : Perempuan
Umur : 30 tahun
Tanggal : Jumat 08-04-2022

Tempat Informan :

penghasilan dapat 20 kg dalam satu kali produksi.

Biayanya untuk resak Rp 5000, Obat gula Rp 5000, Kayu bakar saya tidak beli.

Sangat Menambah pendapatan karena hasilnya juga dari gula ini sehari-hari. Jadi selagi menunggu kelapa panen. Untuk hidup sehari-hari dari gula. Kalau sebelum produksi gula hanya menunggu panen kelapa dan pendapatnya pas-pasan, dari hasil gula meran ini bisa bangun rumah Alhamdulillah dan cukup untuk biaya sekolah anak saya.

Sesuai. Saya buat gula murni tanpa campuran gula pasir. Saya bilang kepada pembeli kalau gula saya bagus. Kadang kalau lagi tidak bagus teksturnya lembek saya bilang juga kepada pembeli.

Manfaatnya dengan adanya gula yang saya buat dapat membantu orang yang membutuhkan gula, apalagi orang-orang yang jual makanan. Insya Allah selalu saya sisihkan dari hasil penjualan gula. Kadang juga saya kasih gulanya kepada tetangga.

Tidak pernah ikut pelatihan. Saya belajar dari orang-orang yang sudah terlebih dahulu membuat gula.

Tidak merusak alam, malahan pelepasan yang berserakan saya ambil untuk pengapian. Jadi lingkungan bersih dan tetanggapun tidak terganggu dengan pelepasan yang berserakan.

Kalo itu mungkin kepada kesehatan. Karena obat gula ini dari bahan kimia. Tapi saya tidak tahu bagaimana bahayanya. Kalau tidak pakai obat gula, gulanya tidak jadi.

Ya saya yakin usaha ini dapat membantu kehidupan saya. Sudah saya rasakan selama tujuh tahun ini.

Obat gula saya pakai 1 kantong untuk 140 liter nira.

Bahannya cuma nira, resak dan obat gula yang tidak bisa ditinggal juga.

Saya pakai modal pribadi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Wawancara Pengamat

Nama: Drs. H.M. Ilyas, M.A

Umur: 59 Tahun

Alamat: Jl. Prof. M. Yamin, St. Bg. Tampomas.

Pekerjaan: Dosen

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Sejak tahun berapa bapak melakukan usaha produksi gula merah?

Jawaban: Tahun 1960. Waktu itu saya masih kecil orang tua saya yang memproduksi gula merah. Saya melihat langsung cara produksinya.

2. Berapa lama bapak menjalani usaha produksi gula merah?

Jawaban: Selama 4 tahun, pada saat itu pembuatan gula merah hanya pekerjaan sampingan orang tua saya. Setelah 4 tahun itu, pokok kelapa dipanen sebagai

3. Berapa jumlah pokok pohon kelapa yang bapak sadap?

Jawaban: Sekitar 50 pokok sampai 70 pokok pohon kelapa.

4. Berapa liter nira yang didapat?

Jawaban: Pada satu hari itu dua kali disadap (pagi dan sore) dan dua kali penampungan nira. Satu kali penampungan dapat 1 kuali penuh sekitar 70 liter.

5. Berapa kg gula yang dihasilkan?

Jawaban: Tidak tentu, terkadang banyak atau sebaliknya. Tergantung cuaca.

6. Bagaimana proses produksi yang dilakukan?

Jawaban: Pada penyadapan dilakukan dua kali (pagi dan sore) pada penyadapan tsb menggunakan kayu resak atau kulit manggis yang sudah dikeringkan sehari dua hari tampung nira, jadi ketika pemisahan juga dilakukan dua kali.

7. Apakah pada saat itu ada yang memakai obat gula (natrium metabisulfat)?

Jawaban: Tidak ada, pengawet alami yang ada (kayu resak atau kulit manggis) ada pelatihan. Penggunaan kayu resak cukup sekuran setengah ruas jari perbungung tampungan. Jika terlalu banyak maka rasa gula yang dihasilkan akan amis.

8. Bagaimana pendapat bapak mengenai penggunaan obat gula pada produksi gula merah?

Jawaban: Karena memang sudah ada aturannya dari pemerintah, berarti obat gula tersebut boleh digunakan. Namun harus sesuai dg batas yang telah ditentukan. Lebih baik lagi ga pakai pengawet yang belah alami saja. Karena kebanyakan petani tersebut pendidiknya hanya jenjang sekolah dasar, dan cara membuat gula merah pun hanya tahu dari turun temurun, seharusnya ada sosialisasi untuk petani gula merah tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Lembar Observasi

Produksi Gula Merah Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Laila

Informasi : 1

Hari/Tanggal : Minggu, 27 Februari 2022

No	Aspek Yang Diobservasi	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Motivasi Berdasarkan Keimanan	Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli	✓	
2	Agar Manfaat dan Maskahat	Kegiatan produksi gula merah yang dilakukan memiliki nilai manfaat	✓	
3	Sikap Lawazim	Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam	✓	
		Produk yang dilakukan tidak membahayakan lingkungan	✓	
		Produk yang dihasilkan tidak membahayakan masyarakat		✓
4	Menghindari Praktek produksi yang haram	Bahan-bahan yang digunakan dalam memproduksi gula merah sudah sesuai syarat	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Lembar Observasi

Produksi Gula Merah Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Sutikan

Intonasi : 2

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Februari 2022

No	Aspek Yang Diobservasi	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Motivasi Berdasarkan Keinginan	Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli	✓	
2	Azis Manfaat dan Masalah	Kegiatan produksi gula merah yang dilakukan memiliki nilai manfaat	✓	
3	Sikap Tawazun	Proses produksi yang dilakukan tidak menasak alam	✓	
		Produksi yang dilakukan tidak membahayakan lingkungan	✓	
		Produksi yang dihasilkan tidak membahayakan masyarakat		✓
4	Menghindari Praktek produksi yang haram	Bahan-bahan yang digunakan dalam memproduksi gula merah sudah sesuai syariat	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Lembar Observasi

Produksi Gula Merah Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Suwacri

Informan : 3

Hari/Tanggal : Senin 20 Februari 2022.

No	Aspek Yang Diobservasi	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Motivasi Berdasarkan Keinginan	Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli	✓	
2	Azis Manfaat dan Maskahat	Kegiatan produksi gula merah yang dilakukan memiliki nilai manfaat	✓	
3	Sikap Tawazun	Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam	✓	
		Produksi yang dilakukan tidak membahayakan lingkungan	✓	
		Produksi yang dihasilkan tidak membahayakan masyarakat		✓
4	Menghindari Praktek produksi yang haram	Bahan-bahan yang digunakan dalam memproduksi gula merah sudah sesuai syarat	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Lembar Observasi

Produksi Gula Merah Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Maria uipa
Informasi : 4
Hari Tanggal : Selasa 01 Maret 2022

No	Aspek Yang Diobservasi	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Motivasi Berdasarkan Keimanan	Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli	✓	
2	Azas Manfaat dan Maskahat	Kegiatan produksi gula merah yang dilakukan memiliki nilai manfaat	✓	
3	Sikap Tawazun	Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam	✓	
		Produksi yang dilakukan tidak membahayakan lingkungan	✓	
		Produksi yang dihasilkan tidak membahayakan masyarakat		✓
4	Menghindari Praktek produksi yang haram	Bahan-bahan yang digunakan dalam memproduksi gula merah sudah sesuai syarat	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Lembar Observasi

Produksi Gula Merah Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Rosita

Informan : 5

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Maret 2022

No	Aspek Yang Diobservasi	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Motivasi Berdasarkan Keinginan	Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli	✓	
2	Azas Manfaat dan Masalah	Kegiatan produksi gula merah yang dilakukan memiliki nilai manfaat	✓	
3	Sikap Tawazun	Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam	✓	
		Produksi yang dilakukan tidak membahayakan lingkungan	✓	
		Produksi yang dihasilkan tidak membahayakan masyarakat		✓
4	Menghindari Praktek produksi yang haram	Bahan-bahan yang digunakan dalam memproduksi gula merah sudah sesuai syariat	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Lembar Observasi

Produksi Gula Merah Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Yayat

Informan : 6

Hari/ Tanggal : Minggu 13 Maret 2022

No	Aspek Yang Diobservasi	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Motivasi Berdasarkan Keimanan	Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli	✓	
2	Azas Manfaat dan Maslahat	Kegiatan produksi gula merah yang dilakukan memiliki nilai manfaat	✓	
3	Sikap Tawazun	Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam	✓	
		Produksi yang dilakukan tidak membahayakan lingkungan	✓	
		Produksi yang dihasilkan tidak membahayakan masyarakat		✓
4	Menghindari Praktek produksi yang haram	Bahan-bahan yang digunakan dalam memproduksi gula merah sudah sesuai syariat	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Lembar Observasi

Produksi Gula Merah Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Komariah

Informan : 7

Hari/Tanggal : Minggu, 10 April 2022

No	Aspek Yang Diobservasi	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Motivasi Berdasarkan Keinginan	Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli	✓	
2	Azas Manfaat dan Maslahat	Kegiatan produksi gula merah yang dilakukan memiliki nilai manfaat	✓	
3	Sikap Tawazun	Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam	✓	
		Produksi yang dilakukan tidak membahayakan lingkungan	✓	
		Produksi yang dihasilkan tidak membahayakan masyarakat		✓
4	Menghindari Praktek produksi yang haram	Bahan-bahan yang digunakan dalam memproduksi gula merah sudah sesuai syariat	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Lembar Observasi

Produksi Gula Merah Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Sopian

Informan : 8

Hari Tanggal : Senin, 31 April 2022

No	Aspek Yang Diobservasi	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	Motivasi Berdasarkan Keimanan	Gula merah yang diproduksi sesuai dengan yang disampaikan kepada pembeli	✓	
2	Azas Manfaat dan Maskahat	Kegiatan produksi gula merah yang dilakukan memiliki nilai manfaat	✓	
3	Sikap Tawazun	Proses produksi yang dilakukan tidak merusak alam	✓	
		Produksi yang dilakukan tidak membahayakan lingkungan	✓	
		Produksi yang dihasilkan tidak membahayakan masyarakat		✓
4	Menghindari Praktek produksi yang haram	Bahan-bahan yang digunakan dalam memproduksi gula merah sudah sesuai syariat	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Laila
Pekerjaan : Petani gula merah
Alamat : Dusunjatimoro
Pendidikan : SMP

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Usaha Produksi Gula Merah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam** dengan saudara;

Nama : Siti Munawaroh
NIRM : 1209.18.08559
Semester/ Lokal : VIII/ A
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Dusun Harapan Bagan Jaya

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mastinya.

Bagan Jaya, 23/02/ 2022


Laila.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suwarni
Pekerjaan : Petani gula merah
Alamat : Dusun Jayimoro
Pendidikan : SD

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Usaha Produksi Gula Merah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam** dengan saudara;

Nama : Siti Munawaroh
NIRM : 1209.18.08559
Semester/ Lokal : VIII/ A
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Dusun Harapan Bagan Jaya

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mastinya.

Bagan Jaya 24 / 02 / 2022

SUWARNI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurasyidin Tembilahan

SURAT BUKTI WAWANCARA

yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maria Uipa
Pekerjaan : Petani gula merah
Alamat : Dusun Jatimoro
Pendidikan : SD

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Usaha Produksi Gula Merah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam** dengan saudara:

Nama : Siti Munawaroh
NIRM : 1209.18.08559
Semester/ Lokal : VIII/ A
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Dusun Harapan Bagan Jaya

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bagan Jaya 24/02/ 2022

Maria Uipa .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

SURAT BUKTI WAWANCARA

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yayat
Pekerjaan: Petani gula merah
Alamat: Dusun Harapan
No. HP: 50

telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Usaha Produksi Gula Merah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam dengan saudara:

Nama: Siti Munawaroh
NIM: 12091808539
Semester: Lokal VIII - A
Program Studi: Ekonomi Syariah
Alamat: Dusun Harapan Bagan Jaya

Jeminkanlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bagan Jaya, 09 Maret 2022

Yayat
Yayat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sopian

Pekerjaan : Petani gula Merah

Alamat : Dusun Sukamangmur

Pendidikan : SMP

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Usaha Produksi Gula Merah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Bagan Jaya Menurut Perspektif Ekonomi Islam** dengan saudara:

Nama : Siti Munawaroh

NIRM : 1209.18.08559

Semester/ Lokal : VIII/ A

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat : Dusun Harapan Bagan Jaya

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bagan Jaya. 08/04 / 2022


SOPIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara bersama ibu Laila pada Rabu, 23 Februari 2022 Pukul 10:15 di Dusun
Jatimoro



Wawancara bersama ibu Suwarni pada Kamis, 24 Februari 2022 pukul 14:14 di
Dusun Jatimoro



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Wawancara bersama ibu Sutikah pada Kamis, 24 Februari 2022 Pukul 11:37 di Dusun Harapan



Wawancara bersama ibu Maria Ulpa pada Kamis, 24 Februari 2022 Pukul 15:22 di Dusun Jatimoro



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Wawancara bersama ibu Rosita pada Rabu, 09 Maret 2022 Pukul 20:01 di Dusun Harapan



Wawancara bapak Yayat pada Rabu, 09 Maret 2022 Pukul 08:54 di Dusun Harapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Wawancara bersama Ibu Komariah pada Jumat, 08 April 2022 Pukul 15:20 di Dusun Suka Makmur



Wawancara bersama bapak Sopiah pada Jumat, 08 April 2022 Pukul 19:45 di Dusun Suka Makmur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

PROSES PRODUKSI GULA MERAH



Penyadapan oleh bapak Yayat pada Minggu, 13 Maret 2022 Pukul 08:50



Penyaringan nira oleh bapak Sopian pada Senin, 11 April 2022 Pukul 09:00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Pemasakan nira menjadi gula cair oleh ibu Suwarni pada Senin, 28 Februari 2022 Pukul 10:00



Pencetakan oleh suami ibu Sutikah pada Sabtu, 26 Februari 2022 Pukul 11:30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Pengemasan kedalam plastik oleh ibu Rosita pada Sabtu, 12Maret 2022 Pukul 13:30



Penjualan gula merah kepada tauke oleh ibu Komariah pada Minggu, 10 April 2022 Pukul 16:50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Siti Munawaroh
TLL : Bagan Jaya, 19 Juli 1998
Nama Ayah : Sukayat
Nama Ibu : Ikoh
Alamat : Blok F, Bagan Jaya



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 030 Bagan Jaya (2005-2011)
SMP/MTs : SMPN 03 Enok (2011-2014)
SMA/MA : MAS PP. AL- RASYID Simpang Tiga Sungai Luar
(2014-2017)

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**